

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM BERBASIS *GOOGLE SITES* DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

PUTRI NURHIDAYAH
1902010031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM BERBASIS *GOOGLE SITES* DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

PUTRI NURHIDAYAH
1902010031

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Muh. Agil Amin, S.Pd. M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Nurhidayah
NIM : 1902010031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.
2. Seluruh bagian skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



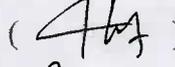
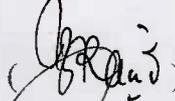
Putri Nurhidayah
NIM. 1902010031

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo yang ditulis oleh Putri Nurhidayah Induk Mahasiswa (NIM) 1902010031, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 4 September 2024 M. bertepatan dengan 30 Safar 1446 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 9 September 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002



Ardi Arif Ramessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo.” setelah melalui proses yang cukup panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Dr. Masruddin, S.S., M.H.I. selaku Wakil rektor II Bidang Kemahasiswaan dan

Perencanaan Keuangan, dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M. Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.

3. Andi Arif Pamessangi, S.Sp., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Beserta Fitri Anggreani, S.Pd., selaku Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.

4. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Dr. H. Hisban Thaha. M. Ag. Selaku Pembimbing I dan Muh. Agil Amin, S.Pd. M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran serta mengarahkan tanpa lelah sehingga penulis menyelesaikan tahap skripsi ini secara baik.

6. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. dan Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd. selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi instrumen dan produk yang telah dikembangkan oleh penulis.

7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.

8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf pegawai, dan karyawan perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan bantuan serta mengumpulkan literatur dalam penyusunan skripsi ini.
9. Muh. Nurdin AN, S.Pd. SH, M.Pd., MH. selaku Kepala Sekolah di MTs Negeri Palopo dan Hadijah Rani. S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah membantu penelitian penulis selama di Sekolah.
10. Teristimewa kepada orang tuaku tercinta Ibu Nurdiana yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudaraku Imran Tahir, Yusriadi Tahir, Masdir Tahir yang selama ini membantu dan mendoakanku.
11. Kepada teman-teman saya Sinar Wulan, Mutmainna, Selviana dan rekan-rekan seperjuangan PAI angkatan 19 yang telah bersedia memberikan bantuan dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Aamiin.

Palopo, 22 Agustus 2024



Putri Nurhidayah
NIM. 1902010031

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	„sa	„s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Sad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Sa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *hau-la* bukan *haw-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ... يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ... يُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجِينَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَسِيٌّ : *'arasi* (bukan *'arasiyy* atau *'arasy*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*bukanaz-zalzalah*)

الْفَلَسْفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan *Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur’an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri’ al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subhânahū wa ta'âlâ</i>
saw.	= <i>allallâhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>alaihi al-salam</i>
QS.	= Qur'an, Surah
QS..../:...: 4	= QS Al-Mujadilah/58: 11 atau QS Yunus/12: 111
HR	= Hadis Riwayat
SKI	= Sejarah Kebudayaan Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN LITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR KUTIPAN HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	12
G. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Penelitian yang Relevan.....	15
B. Landasan Teori.....	17
1. Bahan Ajar	17
2. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	23
3. Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pola Dakwa Nabi Muhammad Saw. di Madinah	27
4. Bahan Ajar Web Menggunakan Google Sites	30

5. Minat Belajar	33
C. Kerangka Pikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Prosedur Pengembangan	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Hud/11:120.....	3
Kutipan Ayat 2 QS. Yusuf/12:111	24

DAFTAR KUTIPAN HADIS

Kutipan Hadis Tentang Orang Yang Merugi	7
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi.....	46
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media.....	46
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Validasi Angket	48
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Minat Belajar	49
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Meningkatnya Minat Belajar Siswa	50
Tabel 3.6 Tabel Skala Likert.....	51
Tabel 3.7 Kriteria Presentase Kevalidan Bahan Ajar.....	52
Tabel 3.8 Kriteria Lembar Validasi Minat Belajar	53
Tabel 3.9 Kriteria Minat Belajar Siswa.....	53
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo	57
Tabel 4.2 Data Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo	57
Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	63
Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Media	64
Tabel 4.5 Kritik dan Saran Para Ahli	66
Tabel 4.6 Hasil Analisis Angket Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Bahan Ajar.....	72
Tabel 4.7 Hasil Analisis Angket Minat Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Bahan Ajar.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	38
Gambar 4.1 Draft Website yang akan dipublikasikan	61
Gambar 4.2 Penambahan materi sebelum revisi	67
Gambar 4.3 Penambahan materi setelah revisi	67
Gambar 4.4 Penambahan materi sebelum revisi	68
Gambar 4.5 Penambahan materi setelah revisi	68
Gambar 4.6 Tampilan tombol navigasi sebelum direvisi.....	69
Gambar 4.7 Tampilan tombol navigasi setelah direvisi.....	69
Gambar 4.8 Tampilan warna background pada menu kompetensi sebelum revisi.....	70
Gambar 4.9 Tampilan warna background pada menu kompetensi setelah revisi.....	70
Gambar 4.10 Tata letak petunjuk penggunaan sebelum revisi	71
Gambar 4.11 Tata letak petunjuk penggunaan setelah revisi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tampilan dari setiap menu pada google sites
- Lampiran 2. Dokumentasi
- Lampiran 3. Lembar validasi ahli materi dan media
- Lampiran 4. Lembar validasi angket minat belajar
- Lampiran 5. Angket minat belajar
- Lampiran 6. Surat izin penelitian
- Lampiran 7 sarana dan prasarana sekolah
- Lampiran 8 Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Putri Nurhidayah, 2024 “*Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Google Sites di Madrasah Tsanawiyah Negeri*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Hisban Thaha dan Muh. Agil Amin.

Pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa di MTs Negeri Palopo. Pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan islam bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan bahan ajar, kevalidan, keefektivan bahan ajar, serta untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis *google sites*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* yang menerapkan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Lokasi penelitian di MTs Negeri Palopo dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 31 Januari 2024 – 4 Maret 2024. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A Mts Negeri Palopo dan objek penelitian ini adalah bahan ajar sejarah kebudayaan Islam berbasis *google sites*. Adapun teknik pengumpulan data adalah lembar validasi, validasi angket minat belajar, angket minat belajar. Teknik analisis data adalah analisis data deksriptif kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan Islam berbasis *gogole sites* ini dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) analisis, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) implementasi, (5) evaluasi. Hasil uji kevalidan oleh ahli materi memperoleh 88% dengan kategori sangat valid, dan ahli media yakni 85% dengan kategori sangat valid. Dari hasil penelitian, minat belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan Islam berbasis *google sites* adalah sebesar 41,3% dengan kategori cukup dan minat belajar siswa sesudah menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan Islam berbasis *google sites* menjadi 89,6% dengan kategori tinggi, sehingga diketahui bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 48,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan Islam berbasis *google sites* sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Sejarah Kebudayaan Islam, *Google Sites*, Minat Belajar

ABSTRACT

Putri Nurhidayah, 2024 *"Development of Teaching Materials for the History of Islamic Culture Based on Google Sites in State Madrasah Tsanawiyah". Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by: Hisban Thaha and Muh. Agil Amin.*

The development of teaching materials on the history of Islamic culture based on Google sites was carried out to increase students' interest in learning at MTs Negeri Palopo. The development of teaching materials on the history of Islamic culture aims to determine the steps for developing teaching materials, the validity and effectiveness of teaching materials, as well as to describe the increase in students' interest in learning after using Google Sites-based teaching materials.

This type of research is Research and Development research which applies the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. The research location was at MTs Negeri Palopo and the time for conducting the research was 31 January 2024 – 4 March 2024. The research subjects were class VII A students at Mts Negeri Palopo and the object of this research was teaching materials on the history of Islamic Culture based on the Google site. The data collection techniques are validation sheets, validation of learning interest questionnaires, learning interest questionnaires. The data analysis technique is qualitative descriptive data analysis and quantitative data analysis.

The steps for developing Islamic cultural history teaching materials based on Google sites were developed using the ADDIE model which consists of five stages, namely: (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, (5) evaluation. The results of the validity test by material experts were 88% in the very valid category, and media experts were 85% in the very valid category. From the research results, students' interest in learning before using teaching materials on the history of Islamic culture based on Google Sites was 41.3% in the moderate category and student interest in learning after using teaching materials on the history of Islamic culture based on Google Sites was 89.6% in the high category, so that It is known that students' interest in learning has increased by 48.3%. Thus, it can be concluded that using teaching materials on the history of Islamic culture based on Google Sites is very effective in increasing students' interest in studying in class VII A at Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo.

Keywords: *Teaching Materials, Google Sites, History of Islamic Culture (SKI)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia untuk masa depan bangsa. Dari sini dapat dilihat bagaimana pendidikan berperan dalam membina generasi bangsa agar berdaya saing di era globalisasi. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan wahana transformatif yang mempersiapkan generasi untuk hidup mandiri dan mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupan dengan sebaik-baiknya.¹ Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai yang strategis bagi keberlangsungan peradaban manusia.²

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia baik dalam bentuk formal maupun informal. Pendidikan dalam bentuk formalnya adalah pengajaran, yaitu proses pemberian pengetahuan atau usaha untuk mengembangkan dan mengeluarkan potensi intelektual dari dalam. Kebijakan dan pengetahuan sepenuhnya mewujudkan orang tersebut. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan atau memiliki pengetahuan, tetapi dengan pendidikan diharapkan agar siswa dapat mengetahui dan memahami keberadaan dan potensi yang dimilikinya.³

¹ Nobel M Zinky, Skripsi: *“Perkembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Online Berbasis Blog Di Sekolah Menengah Atas”*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 2.

² Arifuddin, "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9.2 (2019), 322.

³ Muhammad S. Sumantri, *Pengantar Pendidikan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 32.

Guru berperan penting dalam pendidikan sehingga banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kinerja guru.⁴ Dalam proses pendidikan, pembelajaran sangat penting, pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan siswa. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana siswa mampu menerapkan pembelajaran dengan baik dan aktif selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan Bahan Ajar sangat dibutuhkan, karena memiliki komponen penting yang harus ada dalam proses pembelajaran sebagai suatu komponen yang akan dikaji, diajarkan dan dijadikan materi.⁵

Bahan ajar adalah seperangkat alat atau alat pembelajaran yang berisi bahan pembelajaran, metode, batasan, dan rezim penilaian yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu perolehan keterampilan atau sub keterampilan pada semua tingkat kompleksitasnya.⁶ Dalam proses pembelajaran diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, objek ajar, sarana dan prasarana pendukung. Dengan perangkat pembelajaran yang baik akan membimbing siswa sepanjang proses pembelajaran. Materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa yaitu materi pembelajaran yang disajikan sebagai bahan pembelajaran (*Teaching Material*)

⁴ Zulfiani dan Hisban Thaha, "Model Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Journal of Islamic Education Management* VOL. 6, No. 1 (2021). 26.

⁵ Suherni Susilawati, Skripsi: "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Proses lahirnya Dinasti Bani Abbasiyah Berbasis Multimedia Interaktif", (Serang: 2019), 18.

⁶ Ika Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi", (Padang: Akademia Permata, 2013), 1.

yang disusun secara sistematis dan menyajikan gambaran lengkap tentang kompetisi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan belajar.⁷

Bahan ajar merupakan sekumpulan materi yang secara sistematis disusun sebagai media belajar mandiri sesuai dengan kurikulum. Bahan ajar merupakan alat pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi saat proses pembelajaran di sekolah. Hal ini memudahkan guru dalam proses pembelajaran serta menyediakan solusi motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan kenyataan di lapangan menyatakan bahwa separuh modul pembelajaran hanya dibuat dalam bentuk cetak. Kehadiran modul berbentuk cetak seringkali kurang peminat, terutama dikalangan peserta didik yang dinilai pasif atau monoton.⁸

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran inti dari program PAI untuk siswa MI, MTs dan MA. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan siswa untuk memiliki rasa cinta terhadap peristiwa sejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh terkemuka dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta fenomena lainnya bagi perkembangan budaya dan peradaban Islam saat ini dan di masa depan.⁹ Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S Hud/120:

وَكَلَّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَوْمِ عِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ
١٢٠

⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), 298.

⁸ Hasriani, "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Tema Selamatkan Makhluk Hidup." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5.2 (2024), 1433.

⁹ Peraturan Menteri Agama RI No. 912 Tahun 2013 Tentang, "Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab", 35.

Terjemahnya:

“Dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.”¹⁰

Allah Swt. berfirman, kami kabarkan seluruh kisah kepadamu, dari berita-berita para Rasul yang terdahulu sebelummu bersama umat-umatnya dan bagaimana perdebatan dan pertentangan yang terjadi pada mereka, pendustaan juga disiksaan yang dirasakan oleh para Nabi dan bagaimana Allah Swt. menolong pasukan-Nya, orang-orang yang beriman dan merendahkan musuh-musuh-Nya yang kafir. Semua ini adalah termasuk sesuatu yang kami buat hatimu teguh. Maksudnya, menjadikan keteguhan dalam hatimu ya Muhammad dengan berita-berita itu, agar menjadi contoh bagimu dari kisah saudaramu para Rasul yang telah lalu.¹¹

Teknologi informasi telah berkembangan seiring dengan globalisasi, sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung cepat.¹² Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi akan memudahkan siswa belajar dengan mendapatkan segala informasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk belajar lebih leluasa dengan

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahan*, (Surakarta: Ziyad Books, 2016), 235.

¹¹ Dr. ‘Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, “*Tafsir Ibnu Katsir*”, (Jakarta: PUSTAKA IMAM ASY-SYAFI’I, 2008), 508.

¹² Hasriadi, “Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam”, *Journal of Islamic Education* Vol. 3, No. 1 (2020). 60.

kemampuan dan potensi yang dimilikinya.¹³ Peningkatan kreativitas dan kemandirian siswa juga sangat terbuka dengan menjadikan internet sebagai media pembelajaran. Selanjutnya, pendidikan dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan berdampak pada proses pendidikan dan pengajaran. Bagi para guru, internet dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya untuk mencari informasi dan dokumen sebagai bahan pembelajaran, tetapi juga untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, membangun semangat dan efisiensi belajar.¹⁴

Teknologi informasi telah berkembang seiring dengan globalisasi, sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung cepat.¹⁵ Seiring waktu, pembelajaran berbasis teknologi akan memfasilitasi pembelajaran siswa dengan menyerap semua informasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Setidaknya ada lima perubahan yang dapat diidentifikasi dalam proses pembelajaran. Kelima proses tersebut adalah transisi dari pelatihan ke eksekusi, transisi dari ruang kelas ke ruang virtual yang dapat terjadi kapan saja, di mana saja, transisi dari kertas ke online atau saluran, transisi dari pengaturan fisik ke instalasi. dan beralih dari waktu siklus ke waktu nyata.¹⁶

¹³ Hasriadi, Sudirman and Arifuddin . "Kontribusi Teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar." *Jurnal Konsepsi* 10.3 (2021), 300.

¹⁴ Reni Kesumawati, Skripsi: "*Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Berbasis Google Sites Pada Siswa Kelas VII SMP*", (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2022), 2.

¹⁵ Hasriadi, "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam", *Journal of Islamic Education* Vol. 3, No. 1 (2020). 60.

¹⁶ Jamal Ma'nur Asmani, "*Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*", (Yogyakarta: Diva Press Cetakan Pertama 2011), 115-116.

Pada sistem pembelajaran yang lebih inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran mampu menggabungkan antara text, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.¹⁷ Penelitian ini berfokus pada *tools* berbasis *web* yakni mengenai *Google Sites*. *Website* atau halaman *web* adalah kumpulan halaman web dan dokumen yang tersebar di beberapa server yang terletak di seluruh dunia dan terhubung ke jaringan melalui jaringan yang disebut Internet.¹⁸ Perkembangan *web* sangat sangat cepat dan membuat dunia seperti dunia tanpa batas. Pembelajaran berbasis *web*, khususnya *Google Sites*, dipilih karena memiliki beberapa fitur yang mendukung pembelajaran. Diharapkan dengan adanya *e-learning*, pembelajaran menjadi efisien dan siswa dapat dengan leluasa mengakses dan mengulang materi yang dipelajari setiap saat. Dengan demikian, dengan pembelajaran berbasis web, siswa memahami keseluruhan materi.

Bahan ajar dan media pembelajaran memiliki keterkaitan yang erat. Terdapat keterkaitan antara bahan ajar dan media pembelajaran, karena keduanya termasuk media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar sering digunakan sebagai sarana penyampaian ilmu atau materi dari guru dan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Palopo, tentang penggunaan bahan ajar khususnya bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam

¹⁷ Suherni Susilawati, Skripsi: “Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Proses lahirnya Dinasti Bani Abbasiyah Berbasis Multimedia Interaktif”, (Serang: 2019), 21.

¹⁸ Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

berbasis *google sites*, penulis melakukan wawancara langsung kepada ibu Hadija Rani selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Negeri Palopo, menyatakan bahwa proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih didominasi oleh guru dengan model pembelajaran konvensional dan penggunaan bahan ajar hanya menggunakan bahan ajar berupa buku cetak.¹⁹ Tenaga guru juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa, ketika seorang guru mampu mengambil hati siswa maka minat belajar siswa juga akan meningkat sehingga siswa lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu seorang guru harusnya mempunyai bahan ajar yang menarik sehingga menimbulkan motivasi dan minat belajar siswa, terutama pada pembelajaran SKI. Seperti yang dijelaskan pada hadis berikut:

مَنْ اسْتَوَى يَوْمَهُ فَهُوَ مَعْبُودٌ وَمَنْ كَانَ آخِرُ يَوْمِيهِ شَرًّا فَهُوَ مَلْعُونٌ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ فِي الزِّيَادَةِ فَهُوَ فِي النُّقْصَانِ وَمَنْ كَانَ فِي النُّقْصَانِ فَالْمَوْتُ خَيْرٌ لَهُ. (رواه الديلمي).

Artinya:

“Barang siapa yang hari-harinya sama maka dia merugi, dan barang siapa yang harinya lebih buruk daripada kemarin maka dia terlaknat, dan barang siapa yang tidak memiliki tambahan maka dia mengalami kekurangan, dan barang siapa yang berada dalam kekurangan/aib/cela, maka kematian lebih baik baginya”. (HR. Ad-Dailamiy).²⁰

Hadits tersebut menjelaskan bahwa pentingnya mengintrospeksi diri dalam memanfaatkan waktu dengan melakukan amal kebaikan dan menjauhi dosa.

¹⁹ Hadija Rani, Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTs Negeri Palopo, *Wawancara*, Ruang Guru MTs Negeri Palopo, 11 April 2023.

²⁰ Imam al-hafizh Abu Syuja' Syirawaiyh bin Syahradar ad-Dailamiy al-Hamdzaniy, dalam kitab *Kasyful khafa' wa muzilul ilbas 'ammasyahara minal ahadits 'ala alsinati an-nas*, Juz 1-2, Cet. 3, No. 2406, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyyah, 1988 M), 233.

Sasaran hidup adalah menanamkan kebaikan, keberkahan, dan ketaatan dalam perjalanan hidup, seolah-olah merenda sebuah kain yang dipenuhi pesona kebajikan. Dalam proses pembelajaran, pesan tersebut menjadi penting karena mengajarkan bahwa pembelajaran sejati melibatkan refleksi diri yang tulus dan perubahan perilaku positif. Menjauhi kelalaian, kemaksiatan, kemungkar, dan kepongahan menjadi tantangan yang harus diatasi dalam perjalanan pembelajaran untuk mencapai kedewasaan spiritual. Sehingga, hidup yang terjalin dengan nilai-nilai positif dan kesadaran akan menjadi buah dari proses pembelajaran yang mendalam dan bermakna.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kepada siswa MTs Negeri Palopo, bahwa pada saat proses pembelajaran dimulai guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang ada di buku cetak sesuai dengan materi yang akan dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan guru yang menjelaskan dengan metode ceramah dibantu dengan media papan tulis yang ada di kelas. Penggunaan bahan ajar cetak di MTs Negeri Palopo terkhusus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membuat proses pembelajaran kurang efektif, masih banyak siswa yang mengobrol di dalam kelas saat proses pembelajaran dimulai dan siswa bermalas-malasan untuk membaca buku cetak yang dipelajari, siswa merasa bosan terhadap metode yang digunakan guru.²¹ Hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu siswa, menyatakan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung

²¹ Observasi Awal Penelitian di Kelas VII D MTs Negeri Palopo, 11 April 2023

guru selalu menggunakan metode ceramah sehingga siswa lebih gampang merasa bosan dan membuat siswa kurang minat dalam proses pembelajaran.²²

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dipilih pengembangan bahan ajar dan melalui media berbasis *web* yakni *Google Sites* dalam penelitian ini. Bahan ajar yang dikembangkan yakni bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam. Media berbasis *web* yakni *google sites* dipilih karena media ini dapat mempermudah guru dan siswa dalam mencari materi, membuat siswa dapat belajar secara mandiri, mengulang pembelajaran dan guru mempermudah menyampaikan materi pembelajaran, serta memberikan inovasi baru bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar. Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Google Sites Di Mts Negeri Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, berikut merupakan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *google sites* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo?
2. Bagaimana kevalidan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *google sites* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo?
3. Bagaimana efektifitas bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *google sites* terhadap minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo?

²² Dhea Aulia, Siswa MTs Negeri Palopo, *Wawancara*, Ruang Kelas VII D, 11 April 2023

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Google Sites ini hanya berfokus pada analisis kebutuhan
2. Materi Bahan Ajar yang dikembangkan yaitu Metode dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan produk ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *google sites* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo.
2. Untuk mengetahui kevalidan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *google sites* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo.
3. Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *google sites* terhadap minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo.

E. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemajuan dalam pembelajaran, membangkitkan minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, serta dapat memberikan perspektif baru bagi guru, siswa dan peneliti

dalam pemanfaatan teknologi digital, khususnya penggunaan google sites dalam pengembangan bahan ajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai acuan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang ada di MTs Negeri Palopo.

b. Bagi Siswa

Manfaat yang dapat dirasakan siswa yaitu situs *google sites* ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik respon untuk mengikuti proses pembelajaran, bahan ajar ini dapat dipelajari secara mandiri dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

c. Bagi Sekolah,

Hasil penelitian mengenai pengembangan bahan ajar menggunakan *google sites* dapat menjadi sebuah sarana bagi sekolah, agar seorang guru untuk lebih kreatif, dan bervariasi dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik minat belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman bagi peneliti dalam membuat sebuah produk sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan proses pembelajaran, serta dapat menjadi motivasi dan menjadi referensi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dalam penelitian selanjutnya.

F. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Pengembangan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti yaitu sebuah pengembangan bahan ajar menggunakan *google sites*. Pengembangan ini diperuntukkan kepada siswa MTs Negeri Palopo pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas terkait minat belajar siswa menggunakan bahan ajar yang berbasis *website google sites*. Dalam *google sites* guru juga dapat menyisipkan video pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan ketika mengakses situs tersebut. Pada pengembangan bahan ajar menggunakan *google sites*, ini terdapat spesifikasi produk yang diharapkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar dengan menggunakan *google sites* ini, pengguna dapat memakai beberapa fitur di dalamnya seperti memasukan *file* melalui *link* dari *google drive*, *youtube* dan lainnya.
2. Bahan ajar menggunakan *google sites* ini dapat digunakan secara gratis dengan penyimpanan minimal 100 MB.
3. Bahan ajar menggunakan *google sites* didesain dengan menggunakan *website* yang mempermudah siswa untuk mengaksesnya.
4. Bahan ajar menggunakan *google sites* merupakan suatu *website* yang tepat dimanfaatkan pada kegiatan pembelajaran di MTs Negeri Palopo karena di dalam *google sites* pendidik dapat membuat absen secara langsung dengan menggunakan *google form*.

5. Dalam penggunaan *google sites* untuk mengembangkan bahan ajar merupakan hal tepat, selain mudah untuk diakses, guru dapat menambahkan sebuah video pembelajaran di dalam *website* tersebut.
6. Pengembangan bahan ajar dengan menggunakan *google sites* ini sangat mudah dilakukan oleh siapa saja karena tidak perlu memahami Bahasa pemrograman terlebih dahulu.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Ada beberapa asumsi dan keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini dalam pembelajaran ini yakni, sebagai berikut:

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *google site*, antara lain:

- a. Tujuan utama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu menambah dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam) yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menanamkan sifat religus kepada siswa.
- b. Pengembangan bahan ajar berbasis website ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar. Dengan mengembangkan bahan ajar berbasis website siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

2. Keterbatasan Pengembangan

Agar penelitian ini terfokus maka, dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan diantaranya:

- a. Subjek penelitian ini yaitu siswa di MTs Negeri Palopo

- b. Bahan ajar yang akan dikembangkan yakni mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Media yang digunakan untuk pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini yaitu sebuah website yang bernama *google site*.
- d. Dalam penggunaan website berupa *google sites* ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa dalam proses pembelajaran siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti melihat referensi pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah penulis susun sebelumnya. Referensi yang penulis gunakan berasal dari penelitian yang telah dipublikasikan melalui beberapa jurnal. Dalam proses pemilihan referensi, penulis mempertimbangkan kesamaan jenis media yang dibuat dan mata pelajaran yang menjadi objek dari media tersebut.

Referensi pertama yang penulis gunakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Meriza Novelia yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Website* Di SMA NEGERI 3 Kota Bengkulu”. Dalam proses pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti melakukan (validasi) kepada para ahli. Dari Ahli materi yang diperoleh nilai validitas sebesar 90%, dari ahli IT sebesar 92,5% dan dari praktisi (guru mata pelajaran) sebesar 95%. Selain itu pada tahap evaluasi peneliti juga melakukan pengujian kevalidan bahan ajar kepada siswa sebagai pengguna. Penilaian diberikan terhadap 3 aspek, yaitu: Aspek pengoperasian atau penggunaan media mendapatkan skor rata-rata 83,57%, aspek tampilan dan penyajian media mendapatkan skor rata-rata 89,29% dan aspek efek pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 89,46% dengan keseluruhan penilaian mendapatkan

predikat sangat baik.¹ Kesamaan penelitian terletak pada jenis penelitian yang dilakukan, yakni penelitian pengembangan dengan metode R&D dengan model pengembangan *ADDIE*. Perbedaan penelitian, yakni peneliti sebelumnya mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis *google sites*.

Referensi berikutnya dari penelitian yang dilakukan oleh Reni Kesumawati yang berjudul, “Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Berbasis *Google Sites* Pada Siswa Kelas VII SMP”. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa telah berhasil dikembangkan bahan ajar teks fabel berbasis *google site*. Kualitas bahan ajar yang telah dikembangkan mendapatkan penilaian berkategori sangat baik dari validator, yaitu dengan penilaian ahli materi 86,9%, ahli media 89%, dan rata-rata penilaian dua guru Bahasa Indonesia 93,75%. Selain itu, penilaian respons siswa pada saat uji coba sebesar 85,80%.² Kesamaan penelitian pada jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian pengembangan dengan metode R&D dengan model pengembangan *ADDIE* serta bahan ajar yang dikembangkan berbasis *google sites*. Perbedaan penelitian ini terletak pada pemilihan materi bahan ajar yang akan dikembangkan yaitu peneliti terdahulu mengembangkan bahan ajar Teks Fabel pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan peneliti akan mengembangkan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam.

¹ Meriza Novelia, Skripsi: “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Website Di SMA NEGERI 3 Kota Bengkulu”, (Bengkulu, 2021), 44.

² Reni Kesumawati, Skripsi: “Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Berbasis *Google Sites* Pada Siswa Kelas VII SMP”. (Jakarta, 2022), 75.

B. Landasan Teori

Bagian ini akan menjelaskan teori yang mendasari penelitian ini. Konsep yang akan dijelaskan antara lain materi bahan ajar, Sejarah Kebudayaan Islam dan *google sites*.

1. Bahan Ajar

Pada bagian ini akan dijabarkan teori mengenai bahan ajar yang meliputi pengertian bahan ajar, peran dan manfaat bahan ajar, jenis-jenis bahan ajar, prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar, tujuan pengembangan bahan ajar dan kriteria kualitas bahan ajar.

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar (*instructional materials*) adalah seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dimiliki siswa untuk memperoleh keterampilan dasar dan kompetensi dasar yang diperlukan dalam pendidikan. Bahan ajar juga dipahami sebagai kumpulan materi pembelajaran yang sistematis yang menyajikan gambaran lengkap keterampilan yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.³

Menurut Kelana, bahan ajar adalah kumpulan alat bantu pembelajaran yang digunakan guru dalam susunan yang sistematis selama kegiatan belajar mengajar.⁴ Panggabean mengartikan bahan ajar sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang guru atau pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, termasuk bahan, informasi, alat dan teks. Bahan ajar atau materi

³ Muji Riyanto, "Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidayah", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* Vol. 1, No. 2 (2021), 298.

⁴ Jajang Bayu Kelana dan D. Fadly Pratama, "*Bahan Ajar Ipa Berbasis Literasi Sains*", (Bandung: LEKKAS, 2019), 4.

pembelajaran ini secara luas mengacu pada pengetahuan, kemampuan dan perilaku yang diperoleh siswa untuk memenuhi kriteria kompetensi yang ditetapkan.⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau alat yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun secara sistematis dan berdasarkan prinsip – prinsip pembelajaran yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

b. Peran dan Manfaat Bahan Ajar

Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Peran tersebut menurut Nana meliputi peran bagi guru dan peran bagi siswa. Peran tersebut antara lain:⁶

1) Peran Bahan Ajar Bagi guru.

Adapun peran bahan ajar bagi guru, antara lain:

- a) Menghemat waktu guru saat mengajar.
- b) Mengubah fungsi guru dari seorang pengajar menjadi fasilitator.
- c) Meningkatkan proses pembelajaran agar lebih efektif dan interaktif.

2) Peran Bahan Ajar Bagi Siswa.

Berikut merupakan peran bahan ajar bagi siswa:

- a) siswa dapat belajar tanpa kehadiran/harus ada guru, atau teman.
- b) siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun.
- c) siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.

⁵ Nurul Huda Penggabean dan Amir Danis, “*Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 3.

⁶ Nana, “*Pengembangan Bahan Ajar*”, (Klaten: Lakeisha, 2020), 4-7.

- d) siswa dapat belajar dalam urutan yang mereka pilih.
- e) Membantu potensi untuk menjadi pelajar mandiri.

Sedangkan menurut Kosasih, bahan ajar memberikan banyak manfaat baik untuk guru dan siswa, yakni sebagai berikut:⁷

- 1) Bahan ajar memberikan siswa pengalaman langsung dan konkret dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Bahan ajar menyajikan informasi yang tidak dapat diamati secara langsung, gambar, grafik, bagan dan model lainnya dapat digunakan dalam bahan ajar untuk menggambarkan objek yang sebenarnya.
- 3) Bahan ajar memperluas cakrawala berpikir di dalam kelas karena mencakup berbagai informasi dan kegiatan.
- 4) Bahan ajar membantu dalam memecahkan masalah pendidikan atau pengajaran.

c. Jenis – jenis Bahan Ajar

Kelana mengemukakan bahwa jenis bahan ajar sangat beragam, ada yang cetak maupun non cetak.⁸ Bahan ajar cetak terdiri dari:

1) *Handout*

Handout mencakup ide–ide utama dari materi pelajaran. *Handout* dibuat untuk membantu siswa dengan cepat dan tepat memahami materi yang mereka pelajari. Guru dapat membuat *handout* berdasarkan referensi *online* atau dari buku.

⁷ E. Kosasih, “*Pengembangan Bahan Ajar*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 9.

⁸ Jajang Bayu Kelana dan D. Fadly Pratama, “*Bahan Ajar Ipa Berbasis Literasi Sains*”, (Bandung: LEKKAS, 2019), 5-10.

2) Modul

Modul adalah materi pembelajaran yang disusun oleh guru dalam format tertentu dan dirancang untuk dibaca atau diteliti sendiri oleh siswa. Secara umum modul meliputi panduan belajar, keterampilan yang dibutuhkan, konten, informasi pendukung, soal latihan, instruksi kerja, penilaian dan umpan balik penilaian.

3) Buku

Buku adalah kumpulan bahan ajar tertulis yang berisi pengetahuan yang diperoleh dari hasil analisis. Buku disusun dengan cara yang paling menarik menggunakan bahasa yang mudah dipahami, lengkap dengan gambar, deskripsi, dan lainnya.

4) Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS merupakan bahan ajar yang dirancang agar siswa dapat belajar sendiri. LKS terdiri dari beberapa bahan kajian, rangkuman, dan penugasan yang berkaitan dengan materi tersebut. Siswa diberikan petunjuk yang sistematis untuk memahami materi dan pada saat yang sama siswa diberikan tugas tentang materi tersebut.

Sedangkan bahan ajar non cetak terdiri dari:

1) Audio

Bahan ajar audio adalah bahan ajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan menggunakan suara dan audio untuk mendukung peserta siswa. Audio dapat digunakan dalam pelajaran kelompok dan individu. Adapun jenis – jenis audio adalah:

- a) Pita audio (rol atau kaset)
- b) Piringan audio
- c) Radio (rekaman siaran)
- 2) Audio – Visual

Bahan ajar audio visual adalah alat bantu pendidikan yang menggunakan suara dan gambar untuk menyampaikan pesan atau informasi dan digunakan untuk menambah keragaman dalam kegiatan komunikasi. Video/VCD/DVD dan film adalah contoh bahan ajar audio visual.

- a) Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif adalah bahan ajar yang sangat kompleks yang menggabungkan beberapa materi pendidikan lainnya seperti teks, grafik, animasi, audio dan video gambar untuk membentuk kumpulan yang menarik. Macam-macam bentuk multimedia interaktif antara lain:

- (1) Multimedia interaktif *online*. Contohnya adalah situs *web*, *gmail*, *blog* dan lain sebagainya.
- (2) Media interaktif *offline*. Contohnya adalah media pembelajaran berbasis *software (adobe flash)*, CD interaktif dan lain sebagainya.

- d. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar

Adapun tujuan pengembangan bahan ajar, antara lain:⁹

- 1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan siswa, khususnya materi pendidikan yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial siswa.

⁹ Muji Riyatno, "Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidayah", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasa* Vol. 1, No. 2 (2021), 300.

- 2) Membantu guru dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping makalah–makalah teks yang terkadang sulit diperoleh.
- 3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sekaligus sebagai pedoman dalam mengarahkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu:
 - a) Dengan menggunakan media pembelajaran pesan yang akan dikomunikasikan menjadi jelas dan dapat dipahami.
 - b) Digunakan untuk mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
 - c) Dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar.
 - d) Memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dan realita belajar.
 - e) Dapat memberikan rangsangan dan pengalaman belajar yang sama dan membangkitkan persepsi yang sama pula walau ada perbedaan pada setiap siswa.
- 4) Sebagai alat ukur atau evaluasi dalam suatu proses pembelajaran, sehingga kemampuan dan pemahaman siswa dapat diketahui.
- e. Kriteria Kualitas Bahan Ajar

Menurut Nieven, suatu perangkat pembelajaran dikatakan berkualitas apabila memenuhi beberapa kriteria, diantaranya:¹⁰

- 1) Valid, hal ini berkaitan dengan indikator kevalidan yang digunakan dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

¹⁰ Novika Safitri & Ika Kurniasari, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pemecahan Masalah pada Materi Phytagoras Kelas VIII SMP”, *Math Edunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol. 9, No. 1 (2020), 106.

- 2) Kepraktisan, hal ini berkaitan dengan penilaian praktisi lapangan, apakah bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan atau tidak berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa.
- 3) Efektif, indikator keefektifan berdasar pada respon siswa diukur dari hubungan antara tingkat pencapaian kompetensi, dengan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini bahan ajar *website* yang dikembangkan terbatas pada pemenuhan kriteria validitas dan kepraktisan dari bahan ajar tersebut.

f. Fungsi Penyusunan Bahan Ajar

Ada 2 fungsi dalam penyusunan bahan ajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan kompetensi yang seharusnya di pelajari atau dikuasainya.
- 2) Pedoman bagi tenaga pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan kompetensi yang seharusnya diajarkan atau dilatihkan kepada siswanya.
- 3) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.¹¹

2. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Secara etimologi, sejarah dalam bahasa Arab disebut *tarikh*, yang bermakna ketentuan masa. Kata *tarikh* bermakna juga perhitungan tahun. Dalam

¹¹ Hernawan, Asep Herry, Hj Permasih, and Laksmi Dewi. "Pengembangan bahan ajar." *Direktorat UPI, Bandung* 4.11 (2012), 4.

Al-qur'an sejarah disebut dengan *qishash*.¹² Al-Qur'an mengandung nilai-nilai trans-historis, yaitu Al-Qur'an telah diturunkan dalam realitas sejarah. Karena Al Quran hadir sebagai jawaban konkrit atas sejarah pada masa tertentu, peristiwa tertentu dan tempat tertentu.

Dalam QS. Yusuf/12:111 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَتْ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Terjemahannya:

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”¹³

Istilah sejarah mengacu pada informasi yang terjadi di masa lalu atau masyarakat sekarang. Definisi sejarah selanjutnya adalah catatan yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu yang dicatat dalam laporan tertulis dalam jangkauan yang luas. Sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan, sejarah mengungkapkan peristiwa masa lalu, baik sosial, politik, ekonomi, agama, dan budaya suatu negara, bangsa, atau dunia.¹⁴

¹² Oemar Hamalik, “*Kurikulum dan Pembelajaran*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 37.

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quraulkarim & Terjemahan*, (Surakarta: Ziyad Books, 2019), 245

¹⁴ Ramayulis, “*Sejarah Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 1.

Dari pemaparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sejarah terdiri dari peristiwa masa lampau yang diceritakan dalam bentuk narasi tertulis baik dari segi tempat, pelaku, waktu, konteks, keadaan, maupun peristiwa itu sendiri. Dengan fakta dan data yang keberadaan dan otentisitasnya dapat dipercaya dan disagregasi secara sistematis, utuh dan lengkap menunjukkan hubungan di antara keduanya.

Sedangkan kebudayaan dalam bahasa Arab adalah *Ats-tsaqafah*. Di Indonesia, sebagaimana juga di Arab dan Barat, masih banyak orang menyinonimkan dua kata kebudayaan (Arab *At-tsaqafah* : Inggris, *culture*) dan peradaban (Arab, *Al-hadharah* : Inggris, *civilization*). Dalam perkembangan ilmu antropologi saat ini, kedua istilah ini dibedakan. Budaya adalah bentuk ekspresi spiritual masyarakat yang mendalam, sedangkan manifestasi kemajuan mekanis dan teknologi lebih terkait dengan peradaban. Jika budaya lebih tercermin dalam seni, sastra, agama, dan moralitas, maka peradaban tercermin dalam politik, ekonomi, dan teknologi. Kebudayaan dianggap sebagai bentuk tanggapan masyarakat terhadap berbagai proses teknis dan konseptual yang senantiasa stabil terhadap persoalan-persoalan yang melingkupinya. Sebaliknya, peradaban mengandung makna yang lebih luas seperti makna hakiki, bersifat universal, sebagai sifat umum suatu zaman dan titik akhir dari beragam hasil proses kebudayaannya. Dan Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada seluruh umat manusia melalui Nabi Muhammad saw.¹⁵

¹⁵ Abuddin Nata, "*Sejarah Intelektual Islam dan Institusi Pendidikan*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 9.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Sejarah Kebudayaan Islam terdiri dari peristiwa dan peristiwa yang benar-benar ada pada masa lampau, catatan peristiwa yang terjadi dan dialami oleh umat Islam pada masa lampau, baik dari segi perkembangannya, kemajuan dan kemundurannya.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari asal-usul, perkembangan, dan peranan kebudayaan atau peradaban Islam serta tokoh-tokoh terkemuka dalam sejarah Islam pada masa lampau, dimulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad Saw. dan Khulafaurrasyidin, Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai tentang perkembangan Islam di Indonesia. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebenarnya membantu siswa untuk mengetahui, memahami dan menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, mengandung nilai-nilai intelektual yang berpengaruh terhadap pembinaan intelektual, pembentukan sikap, karakter dan kepribadian siswa. Sehingga karakteristik pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menurut peraturan menteri Agama RI bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menekankan pada kemampuan mengambil ibrah atau hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.¹⁶

Sejarah Kebudayaan Islam membantu siswa untuk mengetahui, memahami dan menghayati sejarah peradaban Islam yang mengandung nilai-nilai

¹⁶ Keputusan Manteri Agama RI Nomor 165, Kurikulum 13 Mandrasah, 2014, 38.

intelektual yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, dan perilaku kepribadian siswa.

c. Konsep Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Konsep kebudayaan Islam adalah kebudayaan wajib berdasarkan ajaran agama Islam. Islam adalah agama wahyu yang diturunkan Allah SWT. kepada umat manusia melalui malaikat Jibril dan tugas kerasulan dilakukan oleh nabi Muhammad Saw. Islam sebagai wahyu bukanlah bagian dari kebudayaan tetapi dorongan untuk melepaskan suatu kebudayaan yang diridhoi oleh Allah Swt. Budaya kemanusiaan yang dihasilkan, untuk memenuhi kebutuhannya, harus didasarkan pada ajaran Islam.

Dalam persepsi ajaran Islam, banyak istilah yang berkaitan erat dengan istilah budaya, yaitu: *millah*, *ummah*, *hadaroh*, *at-tahaqofah*, *tamaddun* adab dan lain-lain mengacu pada budaya masyarakat muslim. Budaya dalam Islam adalah keseimbangan antara materi dan rohani serta tujuan hidup adalah dunia ini sendiri dan akhirat.¹⁷

3. Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah

a. Langkah Langkah Dakwah Nabi Muhammad di Madinah

Nabi Muhammad Saw. tiba di kota Madinah tahun 622 M. Kehadiran Nabi Muhammad dan Umat Islam di Kota Madinah menandai zaman baru bagi perjalanan dakwah Islam. Umat Islam di Kota Madinah tidak lagi banyak

¹⁷ Suherni Susilawati, Skripsi: “Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Pasa Materi Proses lahirnya Dinasti Bani Abbasiyah Berbasis Multimedia Interaktif”, (Serang: 2019), 21.

mendapat gangguan dari masyarakat kafir Quraisy, karena mereka mendapat perlindungan dari penduduk Madinah yang Muslim.

Dengan diterimanya Nabi Muhammad Saw. dan umat Islam oleh masyarakat Madinah, maka Nabi Muhammad Saw. memberikan gelar kepada umat Islam Madinah dengan Sebutan Kaum Anshar, yaitu kelompok masyarakat yang menjadi penolong, sementara umat Islam yang datang dari Makkah diberi nama kaum Muhajirin.

Hijrah Nabi Muhammad Saw. merupakan cara membangun masyarakat baru sesuai ajaran Islam. Selain perintah dari Allah Swt., hijrah . ke Madinah karena Masyarakat Madinah (Yatsrib), Kabilah Aus dan Khajraj mengharapkan kedatangannya sesuai baiat mereka di Aqabah I dan Aqabah II.

Setelah datang ke Madinah, Nabi Muhammad Saw. menentukan prioritas utama dalam rangka membangun masyarakat baru. Adapun prioritasnya adalah:

1. Membangun Masjid
 2. Mempersaudarakan Kaum Muslimin
 3. Perjanjian Dengan Masyarakat Yahudi Madinah
- b. Metode Dakwah Nabi Muhammad Saw dalam Membangun Perekonomian Madinah

Para pengikut Nabi Muhammad Saw. melakukan hijrah dengan resiko nyawa dan harta. Mereka meninggalkan Makkah secara sembunyi-sembunyi dan meninggalkan harta bendanya di Makkah. Akibatnya mereka datang ke Madinah tidak membawa harta benda. Oleh karena, Nabi Muhammad Saw. membangun perekonomian masyarakat Madinah dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar.
- 2) Menempatkan orang-orang fakir miskin yang tidak punya tempat tinggal di Masjid.
- 3) Bekerja sama dengan kaum Anshar menciptakan lapangan pekerjaan bagi kaum Muhajirin.
- 4) Nabi Muhammad Saw. menganjurkan bagi kaum Muhajirin yang mempunyai pengalaman dagang dan modal sebagai pedagang.
- 5) Bagi kaum Muhajirin yang tidak mempunyai modal, Nabi Muhammad Saw. menganjurkan mereka bekerja sebagai petani.
- 6) Setelah menerima perintah zakat, pembinaan perekonomian umat Islam lebih mendapat perhatian.¹⁸

c. Faktor Pendukung Kesuksesan Dakwah Nabi Muhammad Di Madinah

Faktor pendukung kesuksesan Nabi Muhammad di Madinah, dapat tergambar dalam khutbah pertama yang diucapkannya di Madinah, sambil bersandar pada batang pohon kurma yang dijadikan penopang atap masjid, ia berkata: *“Barang siapa yang dapat melindungi mukanya dari api neraka sekalipun hanya dengan sebutir kurma, lakukanlah itu. Kebaikan itu mendapat balasan sepuluh kali lipat.”* Dan dalam khutbah kedua dikatakannya: *“Beribadahlah kamu sekalian kepada Allah dan janganlah mempersekutukan-Nya dengan apapun. Benar-benar takutlah kamu kepada-Nya. Hendaklah kamu jujur terhadap Allah tentang apa yang kamu katakan baik itu; dan dengan ruh Allah*

¹⁸ Kementerian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama, 2014, 79.

*Swt. hendaklah kamu sekalian saling cinta-mencintai. Allah sangat murka kepada orang yang melanggar janjinya sendiri.”*¹⁹

4. Bahan Ajar Web Menggunakan *Google Sites*

Berdasarkan jenis bahan ajar yang telah dijabarkan, penelitian ini merupakan penelitian dengan produk akhirnya berupa bahan ajar jenis multimedia interaktif *online* dengan menggunakan situs web bernama *google sites* sebagai media dalam membantu siswa dalam pembelajaran. Selain merangsang motivasi dan minat siswa, media pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan fakta dengan cara yang menarik dan dapat dipercaya, membantu interpretasi data, dan memadatkan informasi.²⁰ Pada bagian ini akan dijabarkan teori mengenai pengertian *google sites*, manfaat *google sites*, kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan *google sites*.

a. Pengertian *Google Sites*

Google Sites adalah produk yang dibuat oleh *Google* sebagai alat pembuatan *website*. *Google sites* mudah digunakan, terutama untuk membantu pembelajaran dengan memaksimalkan fitur seperti *Google Docs*, *Sheets*, *Forms*, *Calendars*, *Awesome Tables*, dan banyak lagi.²¹

Menurut Suryanto, *google sites* merupakan layanan *web hosting* gratis yang disediakan oleh *google*, dengan menggunakan *google sites* sebuah situs web

¹⁹ Kementerian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama, 2014, 80

²⁰ Mustafa, Nur Alisa, and Andi Arif Pamessangi. "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X di SMA Negeri 7 Luwu Timur." *Jurnal Sinestesia* 13.1 (2023), 253.

²¹ Japrizal dan Dedy Irfan, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo", *Jurnal Vokasi Informatika* Vol. 1, No. 3 (2021), 102.

dapat diciptakan dan berguna untuk memberikan berbagai keperluan internet. *Google sites* bisa digunakan juga sebagai media pembelajaran yang inovatif di era pendidikan digital saat ini. Adzkiya & Suryaman, menyatakan bahwa *google sites* merupakan aplikasi pembelajaran yang mudah sebab hanya dengan *handphone* dan internet *google sites* sudah dapat digunakan, tidak perlu mengunduh aplikasi, siswa dan guru dapat mengaksesnya melalui *google*.²²

Dari berbagai definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Google Sites* adalah layanan gratis yang disediakan oleh Google untuk membantu pengguna menggabungkan informasi dalam satu tempat dengan lebih mudah dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran Inovatif era pendidikan digital saat ini.

b. Pemanfaatan *Google Sites*

Menurut Azis, pembelajaran menggunakan *google sites* memberikan manfaat bagi guru dan siswa, antara lain:²³

- 1) Materi pembelajaran dapat diunggah ke dalam *google sites* sehingga guru dan siswa tidak perlu menggunakan *flashdisk* yang rentan terhadap masuknya virus ke dalam komputer mereka.
- 2) Siswa dapat langsung mengakses materi pembelajaran.
- 3) Silabus pembelajaran dapat disimpan di *google sites*, memungkinkan siswa untuk mengaksesnya nanti dan melihat mata pelajaran dan tema yang dibahas pada setiap pertemuan berikutnya.

²² Achmad Ali Nur Huda, dkk “Pemanfaatan *Google Sites* Sebagai Media Praktik Pembelajaran Administrasi Perpajakan”, *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* Vol. 2, No. 4 (2022), 116.

²³ Taufiq Nur Azis, “Strategi Pembelajaran Era Digital”, *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, Vol. 1, No. 2 (2019), 313.

- 4) Guru dapat memposting tugas pembelajaran di *google sites* sehingga siswa tidak tertinggal informasi atau tugas penting.

c. Kelebihan dan Kekurangan dalam Penggunaan *Google Sites*

Menurut Jubaidah, terdapat kelebihan dalam penggunaan *google sites*, antara lain:²⁴

- 1) *Google sites* dapat diakses secara gratis.
- 2) Pembuatan *google sites* bagi pemula mudah karena tidak menggunakan bahasa pemrograman.
- 3) Memungkinkan berkolaborasi dalam penggunaannya.
- 4) Menawarkan 100 MB ruang *online* tak terbatas.
- 5) Dapat ditelusuri (*searchable*) menggunakan mesin pencarian *google*.

Sedangkan menurut Suryanto, kekurangan dari penggunaan *google sites*, antara lain:²⁵

- 1) Tidak menawarkan fitur *drag-and-drop* untuk mengembangkan halaman web.
- 2) Diperlukan penyesuaian pengaturan secara manual.
- 3) Tidak mendukung *script* dan *inframe* pada halamannya, pengguna harus mencari cara atau menggunakan *gadget* tertentu untuk menggunakan *inframe*. Akibatnya, beberapa alat dan layanan yang menggunakan *script* tidak dapat digunakan secara langsung. Hal ini dapat disebut kekurangan namun juga kelebihan karena membuat halaman web lebih aman.

²⁴ Siti Jubaidah dan M. Rizki Zulkarnain, "Penggunaan *Google Sites* Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul", *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 15, No. 2 (2020), 70.

²⁵ Dwi Agus Suryanto dan Husni Thamrin, Skripsi "*Analisis Perbandingan Antara Blogger dan Google Sites*", (Surakarta: 2018), 8.

5. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan suatu hal mendorong dan merangsang segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi karena itu jika seseorang mempunyai minat terhadap kegiatan yang sedang atau akan diikuti, maka kegiatan tersebut dilakukan dengan senang, bergairah, dan semangat.²⁶

Belajar adalah perubahan tingkah laku individu secara menyeluruh melalui proses berpikir dan interaksi dengan lingkungannya. Setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda dan mempunyai ciri-ciri tersendiri untuk belajar.²⁷ Minat sebagai suatu kecenderungan jiwa dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik, merasakan kesenangan saat memikirkannya dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam aktivitas tertentu untuk memenuhi keinginan dan tujuan.²⁸ Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan motif yang menunjukkan perasaan senang dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran.

Di dalam minat belajar terdapat empat kesadaran dalam minat belajar peserta didik di antaranya:

1) Kesadaran

²⁶ Mirnawati. "Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.1 (2020), 100

²⁷ Muhammad Agil Amin, "Penggunaan Media Kartu Pembelajaran Dalam Menemukan Isi Kandungan QS. Al- Ikhlas (112): 1-4", *International Journal Of Education Resources* VOL. 03, No. 04 (2022), 366.

²⁸ Dr. Rusydi Ananda, M.Pd, "*Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*". (Medan:CV Pusdikara Mitra Jaya, 2020), 142.

Seseorang dikatakan berminat terhadap objek, apabila orang tersebut menyadari akan adanya objek itu, unsur ini harus ada pada individu, karena dengan kesadaran inilah pada dirinya akan timbul rasa senang, kemudian rasa ingin tahu dan ingin memiliki objek tersebut.

2) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga dan kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, artinya usaha jiwa lebih kuat dari biasanya dan jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek-objek. Individu dikatakan berminat terhadap suatu objek apabila disertai dengan adanya objek.

3) Kemauan

Kemauan dimaksudkan sebagai dorongan keinginan yang terarah pada suatu tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi kemauan itu merupakan dorongan keinginan setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri.

4) Perasaan Senang

Minat dan perasaan senang terdapat timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang juga akan kurang

berminat begitu juga sebaliknya.²⁹ Oleh karena itu, guru harus mampu membangun perasaan senang siswa dalam pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam keadaan. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal merupakan faktor yang dapat menstimulus semua potensi siswa masa sekolah dan hal ini sangat mempengaruhi perkembangan minat siswa.³⁰ Faktor internal meliputi bakat, kemampuan dan persepsi siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang timbul akibat lingkungan dan peran orang lain seperti keluarga dan guru.³¹ Dengan adanya faktor-faktor ini membantu peneliti menemukan cara baru untuk membuat bahan ajar berbasis *google sites* untuk meningkatkan minat belajar siswa.

c. Meningkatnya minat belajar

Guru yang profesional harus mampu mengetahui apa saja yang dapat menarik minat belajar siswa. Namun, tingkat kesulitan setiap bakat dasar berbeda. Proses pembelajaran menjadi efektif, seorang guru yang baik harus mampu menggugah minat siswa dalam belajar, meskipun hal tersebut merupakan tantangan besar. Siswa akan termotivasi dan bersemangat belajar bila ada

²⁹ Dr. Rusydi Ananda, M.Pd, "*Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*". (Medan:CV Pusdikara Mitra Jaya, 2020), 143.

³⁰ Dr. Rusydi Ananda, M.Pd, "*Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*". (Medan:CV Pusdikara Mitra Jaya, 2020), 145.

³¹ Dr. Rusydi Ananda, M.Pd, "*Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*". (Medan:CV Pusdikara Mitra Jaya, 2020), 147.

semangat belajar yang besar, terutama dari guru. Selain itu, siswa mampu menyerap, memahami dan mengingat informasi yang diajarkan. Siswa dengan tingkat prestasi belajar yang tinggi akan mampu menyelesaikan tantangan tersebut.³²

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur minat belajar seseorang yaitu ketertarikan dalam belajar, perhatian dalam belajar, dorongan untuk belajar dan pengetahuan.³³ Siswa yang tertarik dengan materi pembelajaran akan berusaha untuk memahami pembelajaran terkait. Dorongan atau usaha yang disengaja untuk menyelesaikan tugas belajar dikenal dengan motivasi belajar. Sedangkan pengetahuan mengacu pada pemahaman secara menyeluruh tentang hal yang dipelajari. Minat dalam kegiatan belajar dan dorongan siswa untuk belajar merupakan dua kondisi minat belajar yang berbeda.

C. Kerangka Pikir

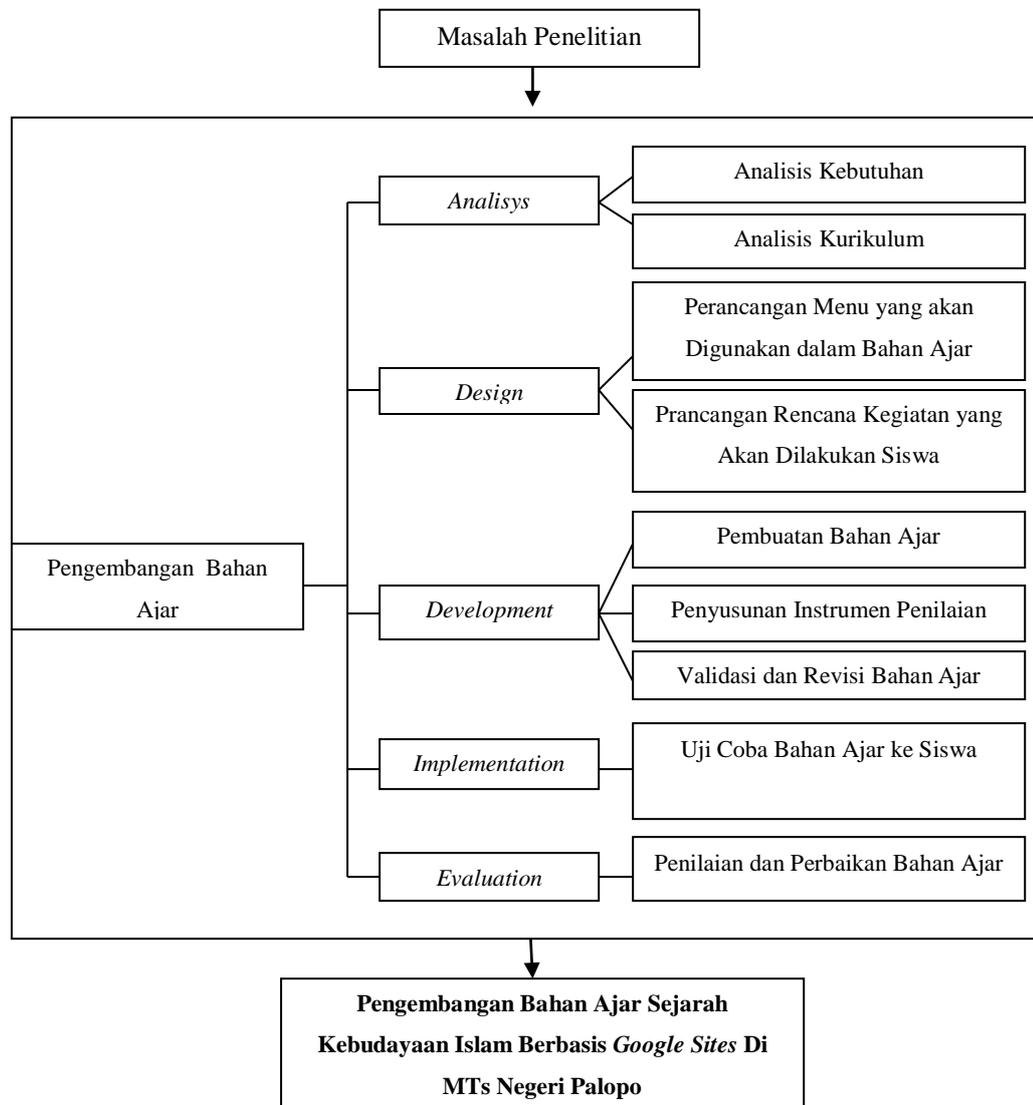
Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dikembangkan dalam bentuk alur sebagai berikut: Sebelum mengembangkan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam ini, hal utama yang harus diperhatikan adalah menganalisis silabus, mempelajari materi yang diperlukan untuk disesuaikan dengan kebutuhan saat ini. Diharapkan para guru mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran dari waktu ke waktu. Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah halaman

³² Friantini, Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4, No. 1, (2019): 6.

³³ Firda Mashlichatul Chasanah. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Aritmetika Sosial", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), 24

Google Sites. Bahan ajar *online* harus siswa memahami materi pembelajaran yang abstrak sehingga menjadi lebih konkrit dan menarik. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Model ini merupakan model yang tepat dalam membangun kurikulum multimedia interaktif. Model pengembangan ini menjadi tolak ukur guru dalam mengintegrasikan bahan ajar dengan teknologi agar pembelajaran lebih bermakna. Tampilan bagan kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar di halaman selanjutnya:

Gambar. 2.1 Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Salim dan Haidir menyatakan bahwa teknik atau metode penelitian yang ampuh untuk memperbaiki praktik adalah melalui penelitian pengembangan. Suatu produk baru dapat dikembangkan atau produk lama dapat diperbaiki sedemikian rupa sehingga dapat dipertanggungjawabkan melalui serangkaian kegiatan atau langkah yang dikenal dengan penelitian pengembangan.¹ Rancangan penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE oleh Reiser dan Molenda tahun 1967. Menurut Gutina, ADDIE merupakan sebuah model yang dapat digunakan dalam pengembangan multimedia interaktif karena merupakan model yang runtut, prosedural dan meminimalisir kesalahan maupun kekurangan pada sebuah produk karena terdapat tahapan evaluasi pada akhir tahap pengembangan, serta dalam tahap-tahap pengembangannya dinilai lebih lengkap sehingga model ini cocok dengan media yang akan dikembangkan.² Model tersebut terdiri dari lima tahap pengembangan, meliputi: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*.

Tujuan metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *google sites*, dan untuk menguji kevalidan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam

¹ Salim dan Haidir, “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*”, (Jakarta: Kencana, 2019), 58

² Regata Gustina, “Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Descriptive Text Di SMK Negeri 1 Jombang”, *Jurnal* Vol.2, No. 12 (2022), 3

berbasis *google sites* tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk berupa bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *google sites*, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji kevalidan bahan ajar tersebut supaya berfungsi bagi siswa, maka diperlukan penelitian untuk menguji kevalidannya.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Negeri Palopo yang terletak di Jl. Andi Kambo, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2024 sampai dengan 4 Maret 2024. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, karena peneliti telah melakukan pra penelitian terlebih dahulu yang akhirnya peneliti menentukan bahwa lokasi tersebut memiliki karakteristik dan permasalahan yang ingin diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Palopo. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *google sites*.

D. Prosedur Pengembangan

Penelitian dengan Model ADDIE ini mencakup lima langkah, yaitu:

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahapan analisis merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti. Langkah ini terdiri dari dua kegiatan yaitu analisis kerja lapangan dan analisis kurikulum. Berikut penjelasan dua fase proses analisis.

³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*", (Bandung: Alfabeta, 2013), 407

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang mengarah pada pembuatan bahan ajar. Salah satu cara untuk melakukan analisis kebutuhan adalah dengan melihat apa yang dibutuhkan siswa untuk memahami materi pelajaran dan mengembangkan minat mereka.

b. Analisis Kurikulum

Kegiatan analisis kurikulum yang dilakukan berupa analisis kompetensi dasar, indikator materi, tujuan pembelajaran, buku sumber pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs kelas VII kurikulum 2013 Revisi, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap *design*, peneliti sudah membuat rancangan produk atau produk awal berdasarkan analisis pada tahap sebelumnya. Hasil analisis yang telah dibuat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan rancangan desain pembelajaran. Tahapan desain meliputi beberapa perencanaan pengembangan bahan ajar, diantaranya meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:⁴

- a. Penyusunan bahan ajar dalam pembelajaran kontekstual dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menentukan materi pembelajaran berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur, alokasi waktu pembelajaran, indikator inti dan instrumen penilaian siswa.
- b. Merancang scenario pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran.

⁴ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol. 3, No. 1 (Juni 2019), 36-37

- c. Pemilihan kompetensi didasarkan pada kompetensi mata pelajaran.
- d. Merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran.

Tahapan *design* menjadi pedoman untuk melanjutkan tahapan selanjutnya yaitu tahapan pengembangan.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pengembangan dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk dalam hal ini adalah bahan ajar. Pada tahap ini merupakan kegiatan menerjemahkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik, sehingga kegiatan ini menghasilkan produk pengembangan. Pengembangan produk mewujudkan semua hal yang dilakukan selama tahap perancangan⁵. Terdapat empat tahapan yang dilakukan peneliti dalam tahapan pengembangan yaitu:

a. Pembuatan Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis *google site* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Unsur – unsur media yang mendukung pembuatan bahan ajar ini seperti gambar, video dan animasi. *Software* yang digunakan seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Power Point*, *Canva*, *WordWall*, *Google sites*, *Google document*, *Google slide*, *Google form*, *Spread Sheet*, dan *google Group*.

b. Penyusunan Instrumen Produk

Langkah selanjutnya dari tahap pengembangan adalah pembuatan instrumen validasi produk oleh para ahli. Sebelum melakukan validasi produk,

⁵ Ratnawati, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Contextual Teaching And Learning Pada Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V Sd Negeri 04 Koto Salak”, *Menara Ilmu*, Vol. 14, No. 1 (2020), 105

dilakukan penyusunan instrument penelitian yang berisi indikator valid atau tidaknya produk. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk suatu penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Menurut Syahlani, sah atau tidaknya suatu data penelitian sangat ditentukan oleh kualitas instrumen penelitian yang digunakan, maka instrument penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam menilai kualitas suatu penelitian.⁶ Instrument yang disusun pada tahap ini adalah instrument validasi ahli dan instrument penilaian produk oleh siswa.

c. Validasi Produk oleh Ahli

Setelah instrument penelitian selesai dirumuskan, serta telah melewati tahap bimbingan dan arahan dari pembimbing, maka peneliti melakukan tahapan validasi produk oleh ahli. Proses validasi bahan ajar merupakan suatu langkah yang penting dilakukan. Validasi bahan ajar bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan tingkat kevalidan bahan ajar serta mengetahui kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, untuk dapat mencapai tujuan dan sarana pembelajaran. Hasil validasi tersebut dijadikan sebagai bahan acuan untuk merevisi dan menyempurnakan bahan ajar. Tahapan ini dilakukan dengan proses ahli melakukan penilaian bahan ajar serta memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam bahan ajar.

d. Melakukan Analisis Data

Proses setelah melakukan validasi bahan ajar adalah menganalisis data tersebut. Perhitungan analisis dilakukan menggunakan koefisien validitas *Aiken's*

⁶ Achamd Syahlani dan Desy Setryorini, "Pengembangan Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa (Non Tes Skala Likert)", *Jurnal Akbar Juara*, Vol. 6, No. 1 (2021), 20-21

V. Setelah itu dilakukan analisis kevalidan bahan ajar menggunakan rumus rata-rata.

e. Revisi Bahan Ajar

Bahan ajar yang telah divalidasi para ahli selanjutnya direvisi kembali sesuai dengan kritik dan saran yang telah diberikan sebelum diimplementasikan kepada siswa.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Bahan ajar yang sudah dikatakan valid kemudian diimplementasikan pada situasi yang nyata dikelas. Selama implementasi, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi bahan ajar yang telah dikembangkan disampaikan sesuai dengan pembelajara. Tujuan utama dalam langkah implementasi antara lain:⁷

- a. Membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Menjamin terjadinya pemecahan masalah untuk mengatasi persoalan yang sebelumnya dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Memastikan bahwa pada akhir pembelajaran, kemampuan siswa meningkat.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran.⁸

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penelitian bahan ajar oleh

⁷ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol. 3, No. 1 (Juni 2019), 37

⁸ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model", *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol. 3, No. 1 (Juni 2019), 37

siswa pada setiap aspek tampilan media, aspek tampilan materi dan aspek manfaat setelah menggunakan bahan ajar. Selain itu, kritik dan saran dari siswa juga menjadi salah satu acuan evaluasi atau perbaikan bahan ajar yang telah dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Validasi

Proses validasi dilakukan oleh ahli materi, dan ahli media. Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar yang akan dikembangkan. Calon peneliti memberikan lembar validasi media berisi indikator yang akan dinilai oleh ahli media yaitu dosen ahli untuk menguji dan mengetahui kevalidan isi, bahasa dan manfaat bahan ajar yang akan dikembangkan. Selain itu calon peneliti juga memberikan lembar validasi materi kepada ahli materi yang merupakan dosen Pendidikan Agama Islam untuk menguji dan mengetahui kevalidan bahan ajar yang akan dikembangkan dan kesesuaian materi dengan kurikulum di sekolah

a. Lembar Validasi Ahli Materi

Lima kriteria yang menjadi pedoman pembuatan dan penggunaan lembar validasi oleh validator adalah kesesuaian materi, bahasa, penyajian, efek media dan kemenarikan. Lembar validasi diberikan untuk mengukur kevalidan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* yang dikembangkan. Lembar

validasi ahli materi diberikan kepada dosen Pendidikan Agama Islam. Tabel 3.1 memaparkan kisi-kisi lembar validasi yang diberikan kepada validator.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Butir Item
1.	Materi	Kejelasan materi pembelajaran Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran Kesesuaian dengan karakteristik siswa	
2.	Kebahasaan	Kekomunikatifan bahasa Ketetapan penggunaan istilah	
3.	Penyajian	Kesesuaian penyajian dengan tujuan Keterlibatan siswa	
4.	Efek media	Kebermanfaatan media	
5.	Kemenarikan	Ketepatan penataan gambar Kemenarikan gambar	

Lembar validasi diberikan kepada ahli media dan digunakan berdasarkan 4 kriteria, antara lain tampilan, kegunaan dan pemanfaatan. Tabel 3.2 menampilkan kisi-kisi lembar validasi ahli media:

Table 3.2 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

Aspek Kevalidan	Indikator Komponen	Nomor Soal	No Butir
a) Tampilan	Kejelasan Judul	1	
	Kejelasan Petunjuk Penggunaan	2	
	Keterbacaan susunan kalimat memudahkan siswa untuk belajar	3	
	Kesesuaian penggunaan proporsi warna	4	
	Kesesuaian pemilihan warna <i>background</i>	5	
	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	6	
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	7	
	Kejelasan tampilan gambar pendukung materi	8	
	Kejelasan tampilan video pendukung materi	9	
	Kemenarikan gambar dalam isi	10	

	bahan ajar	
	Kemenarikan video dalam isi bahan Ajar	11
	Kemenarikan tampilan cover	12
b) Penggunaan	Kemudahan penggunaan produk	13
	Kemudahan mengakses menu produk (kembali ke halaman yang diinginkan)	14
	Ketepatan penggunaan tombol dan navigasi	15
	Kemudahan akses keluar dari produk	16
	Kelengkapan identitas produk	17
c) Pemanfaatan	Kesesuaian komponen dengan sistematika produk (halaman depan, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, isi, kunci jawaban, daftar pustaka, glosarium)	18
	Kesesuaian bahasa yang digunakan komunikatif	19
	Memiliki daya tarik visual yang meliputi warna, gambar, bentuk dan ukuran	20

2. Validasi Angket Minat Belajar Peserta Didik

Lembar angket terlebih dahulu dinilai oleh validator dengan menggunakan tabel di bawah sebelum dibagikan angket mengenai minat belajar siswa:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Validasi Angket

No.	Aspek	Pernyataan	Butir Item
1.	Format angket	Petunjuk penggunaan angket mudah dipahami.	1
		Pertanyaan angket disusun dengan baik.	2
2.	Bahasa yang digunakan	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	3
		Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.	5
3.	Butri pertanyaan angket	Tidak ada butir pertanyaan yang sulit dipahami.	4
		Pernyataan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.	6

3. Angket Minat Belajar

Mengukur minat belajar peserta didik, peneliti akan memberikan dua angket yaitu angket sebelum menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* dan angket sesudah menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*. sebelum menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*, siswa harus mengisi angket berikut untuk menentukan minat belajar.

Tabel 3.4 Angket Minat Belajar Peserta Didik

No	Aspek	Pernyataan	Butir Item
1	Kesadara	Saya bersemangat saat pembelajaran dikelas.	1
		Saya sadar bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.	2
		Ketika ketinggalan pembelajaran, saya bertanya kepada teman.	3
2	Perhatian	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	4
		Saya sangat bersemangat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.	5
		Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi (tidak mengantuk dan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung).	6
3	Kemauan	Saya belajar dikelas atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.	7
		Saya sangat tertarik dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terutama pada materi Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.	8
4.	Perasaan Senang	Saya sangat senang belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan materi Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.	9
		Saya mengulang dan mempelajari kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah sampai rumah.	10

Berikut angket yang digunakan untuk mengukur apakah minat belajar siswa meningkat akibat penggunaan bahan ajar berbasis *google sites* selama proses pembelajaran

Tabel 3.5 Angket Meningkatnya Minat Belajar Peserta Didik

No.	Aspek	Pernyataan	Butir Item
1.	Kesadaran	Saya bersemangat ketika guru menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> dalam pembelajaran materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.	1
		Saya sadar bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> lebih membantu saya memahami materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah	2
		Ketika ketinggalan pembelajaran materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madina, saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> .	3
2.	Perhatian	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah saat menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> .	4
		Saya sangat bersemangat ketika guru menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> saat belajar.	5
		Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> .	6
3.	Kemauan	Saya belajar pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dengan menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> atas kemauan saya sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.	7
		Dengan adanya bahan ajar berbasis <i>google sites</i> , saya ingin belajar lebih giat tentang materi pola dakwah Nabi Mumammad Saw. di Madinah.	8
4.	Perasaan Senang	Saya sangat senang apabila guru menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> dalam proses pembelajaran.	9
		Saya mengulang dan mempelajari kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai di rumah dengan modul elektronik.	10

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi suatu informasi, sehingga dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul, yang kemudian akan dianalisis. Pada tahap Uji coba, dan dihimpun menggunakan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, masukan dan perbaikan.

Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, kevalidan dan keefektifan produk atau hasil pengembangan yang berupa bahan ajar berbasis web sites. data dari angket merupakan data kualitatif yang diakumulatifkan menggunakan skala likert yang berkriteria empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase rata-rata skor item pada tiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Tabel 3.6 Skala Likert⁹

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Sedangkan untuk menentukan hasil persentasi skor penilaiannya dengan menggunakan rumus perhitungan, yaitu:¹⁰

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

⁹ Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik", *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19, No. 1 (2019), 79.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 43.

Keterangan:

P: Presentase Kevalidan

Σ : Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

Σx_i : Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Selanjutnya, mendeskripsikan data presentase dan mnegambil kesimpulan tentang masing-masing aspek penilaian. Untuk memudahkan membaca hasil penelitian tersebut, tabel interval presentase dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Presentase Kevalidan Bahan Ajar

Presentase Pencapaian	Kriteria
76%-100%	Sangat Valid
51%-75%	Valid
26%-50%	Tidak Valid
0%-25%	Sangat Tidak Valid

1. Analisis Lembar Angket Minat Belajar

Lembar angket minat belajar divalidasi oleh validator yang merupakan dosen IAIN Palopo sebelum diberikan kepada peserta didik. Untuk mngetahui valid tidaknya sebuah angket maka digunakan analisis data menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase Kevalidan

Σ : Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

Σx_i : Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Tabel berikut dibuat berdasarkan persentase temuan tersebut:

Tabel 3.8 Kriteria Lembar Validasi Minat Belajar Siswa.

Presentase Pencapaian	Kriteria
76%-100%	Sangat Valid
51%-75%	Valid
26%-50%	Tidak Valid
0%-25%	Sangat Tidak Valid

2. Analisis Minat Belajar Siswa Pada Materi Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah

Jika siswa merespon dengan baik bahan ajar berbasis *google sites* yang dibuat oleh peneliti, dapat meningkatkan minat mereka untuk belajar tentang materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah. Siswa diberikan angket minat belajar sebelum dan sesudah bahan ajar berbasis *google sites* digunakan. Digunakan rumus berikut untuk menganalisis untuk mengetahui respon siswa.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Kemudian diklasifikasikan menurut persentase hasil pada tabel 3.8

Tabel 3.9 Kriteria Minat Belajar Peserta Didik

Presentase Pencapaian	Kriteria
76%-100%	Tinggi
51%-75%	Sedang
26%-50%	Cukup
0%-25%	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTs Negeri Palopo berada di Jalan A. Kambo dan berdekatan dengan SMPN 4 Palopo dan SMPN 3 Kota Palopo. Perkembangan Pendidikan di Palopo mempengaruhi sejarah sekolah ini. Ketika pertama kali dibuka pada awal tahun 1959, lembaga ini dikenal dengan nama program Pendidikan guru agama. Empat tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1978, Menteri Agama memerintahkan seluruh SMP agama Islam di Indonesia untuk mengganti namanya menjadi MTs. MTs Negeri Palopo merupakan sekolah formal yang didirikan pada tahun 1978 dan telah mengalami beberapa kali pergantian pengurus sekolah. Kementerian Agama RI membawahi sekolah ini sebagai Lembaga Pendidikan.

2. Data Umum Mts Negeri Palopo

- a. Nama Sekolah : MTs Negeri Palopo
- b. NPSN : 4030333
- c. NSM : 121173730001
- d. Alamat Sekolah :
 - 1) Kelurahan : Salekoe
 - 2) Kecamatan : Wara Timur
 - 3) Kota : Palopo
 - 4) Provinsi : Sulawesi Selatan
 - 5) No. Telp. Sekolah : 0471-2226

- 6) Kode Pos : 91911
- e. Kepala Sekolah : Muh. Nurdin AN, S.Pd., SH., M. M.Pd.,
M.H
- f. Kategori Sekolah : Negeri
- g. Tahun didirikan : 16 Maret 1978
- h. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Pemerintah
 - 1) Status Tanah : Milik Sendiri
 - 2) Luas Tanah : 8351 Meter Persegi
 - 3) Luas Seluruh Bangunan : 2256 Meter Persegi
- 3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Palopo
 - a. Misi MTs Negeri Palopo

“Unggul dalam presentasi berdasarkan Imtak dan IPTEK serta budaya berkarakter islami.”
 - b. Misi MTs Negeri Palopo
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, efektif, kreatif, inovatif, dan islami sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.
 - 2) Membudayakan perilaku budipekerti luhur dan berakhlakul karimah.
 - 3) Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi Akademik dan Non Akademik.
 - 4) Membudayakan membaca al-Qur’an.
 - 5) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif dan Islami.
 - 6) Melaksanakan pembinaan mental keagamaan secara rutin dan terprogram.

- 7) Menciptakan suasana yang dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada warga sekolah.
 - 8) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pengembangan madrasah.
- c. Tujuan Sekolah:
- 1) Menghasilkan siswa yang berkualitas sesuai dengan pptensi yang dimilikinya.
 - 2) Menghasilkan siswa yang berbudi pekerti luhur dan berkareakter islami.
 - 3) Menghasilkan pendidikan yang berumutu serta prestasi Akademik dan Non Akademik.
 - 4) Menumbuhkan rasa cinta terhadap kitab suci al-Qur'an.
 - 5) Memiliki disiplin dan etos kerja yang produktif dan islami.
 - 6) Menjadi pelopor dalam aktifitas sosial keagamaan.
 - 7) Terwujudnya suasana kekeluargaan dan kebersamaan kepada setiap warga sekolah.
 - 8) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pengembangan Madrasah.

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik				JML	Tenaga Kependidikan				JML
PNS		Non PNS			PNS		Non PNS		
L	P	L	P		L	P	L	P	
21	36	11	19	87	3	2	6	5	16

Sumber Data: *Arsip Tata Usaha MTs Negeri Palopo*

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 Data Siswa MTs Negeri Palopo

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	JML
1	VII	178	192	370
2	VIII	143	191	334
3	IX	148	174	322
Jumlah Siswa		469	557	1026

Sumber Data: *Arsip Tata Usaha MTs Negeri Palopo*

6. Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites*

Hasil pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* ini dilakukan berdasarkan proesedur pengembangan pada model *ADDIE* yang terdiri atas 5 tahap, yaitu:

a. Analisis (*Analyze*)

Tahap awal dalam model pengembangan ini adalah peneliti mengumpulkan informasi tentang produk yang akan dikembangkan dan mengalisis kebutuhan dan masalah siswa selama proses pembelajaran di MTs Negeri Palopo, dilakukan pengumpulan data awal berupa wawancara dengan Ibu Hadijah Rani, S.Ag. selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam dan diperoleh

informasi. Informasi tersebut mengenai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih didominasi oleh guru dengan model pembelajaran konvensional dan penggunaan bahan ajar hanya menggunakan bahan ajar buku cetak. Selain itu peneliti juga melakukan instrument wawancara kepada salah siswa dan diperoleh informasi bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu menggunakan metode ceramah sehingga siswa lebih gampang merasa bosan, sehingga membuat siswa kurang minat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat melakukan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Hasil dari tahap analisis adalah sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan

Hasil yang peneliti peroleh di MTs Negeri Palopo khususnya di kelas VII A diketahui bahwa siswa memerlukan media pembelajaran yang menarik dan inovatif sebagai bahan ajar agar tidak bosan dan penat serta dapat meningkatkan belajar. Peneliti menilai permasalahan yang muncul dan memberikan berupa pengembangan bahan ajar berbasis *google sites* untuk meningkatkan minat siswa terutama pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dan memungkinkan untuk menggunakan bahan ajar tersebut selama proses pembelajaran.

2) Analisis Kurikulum

MTs Negeri Palopo, dalam pembelajaran menggunakan K13. Dimana K13 memahami dan menerapkan pengetahuan (fakta, konsep, dan proses) dalam konteks keinginan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam kaitannya dengan situasi dari kejadian dunia nyata. Dunia nyata

(menggunakan, mendeksripsikan, memodifikasi dan mencipta) dan dunia abstrak (menulis, membaca, berhitung, menggambar dan mengarang) keduanya diolah, dijasikan dan dinalar dalam kompetensi inti.

b. Perancangan (*Design*)

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, bahan ajar yang perlu dikembangkan adalah bahan ajar yang mudah diakses. mudah digunakan, merangkum seluruh materi dengan tampilan yang menarik dan interaktif, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Peneliti memutuskan untuk mengembangkan produk bahan ajar berupa web yang berisi materi Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah menggunakan *google sites* bernama “pola dakwah nabi di madinah” yang dapat diakses di <https://sites.google.com/view/pola-dakwan-nabi-di-madinah/halaman-depan>.

Google sites ini dirancang terdiri dari 7 menu, yaitu:

1) Halaman Depan

Tampilan pada Halaman depan berupa halaman pertama ketika siswa mengakses web.

2) Pentunjuk Penggunaan

Pada menu petunjuk penggunaan berisikan keterangan bagaimana media digunakan.

3) Kompetensi

Pada menu kompetensi berisikan kompetensi dasar, kompetensi inti dan indikator pembelajaran.

4) Materi

Pada menu materi berisikan materi yang akan dipelajari yaitu Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.

5) Video

Pada menu video berisikan video pembelajaran yang terhubung ke *youtube*, tentang materi Pola Dakwah Nabi Muhammad di Madinah.

6) Latihan

Pada menu ini berisikan soal latihan yang akan dikerjakan oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pembelajaran

7) Evaluasi

Pada menu ini berisikan soal pilihan ganda dan esai sebagai penilaian akhir untuk siswa.

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahapan yang bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa web berdasarkan rancangan yang dibuat pada fase analisis dan perancangan. Tahapan dalam prose pengembangan bahan ajar tersusun dalam beberapa langkah sebagai berikut:

1) Pembuatan Bahan Ajar Pengembangan

Berikut adalah proses pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*:

a) Membuat kumpulan file berupa teks, gambar dan video yang akan dimaksudkan ke dalam *Google sites* untuk mengisi setiap menu pada halaman

website dengan berbantuan beberapa software seperti *Microsoft word, Microsoft Power Point*, dan *Canva*.

- b) Mengunggahnya kumpulan file tersebut ke *Google Drive* agar setelahnya file tersebut dapat disematkan pada halaman *Google Sites*.
- c) Membuat latihan soal dengan berbantuan *Google Form*, lalu menyematkannya pada halaman *Google sites*.
- d) Setelah semua file disematkan, situs web dapat dipublikasikan dan dapat diakses melalui jaringan internet.

Gambar 4.1 Draft Website yang akan dipublikasikan



2) Validasi Bahan Ajar

Pada tahap ini, peneliti mengalisis data berdasarkan hasil penilaian/ validasi para ahli. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kevalidan bahan ajar sebelum diimplementasikan atau diuji cobakan pada siswa. Validasi ahli dilakukan pada aspek materi dan media, yang terdiri dari 2 orang dosen Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN PALOPO. Pelaksanaan Validasi dilakukan pada tanggal 09 Januari 2024.

a) Analisis Data Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi adalah bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *goolgle sites*. validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 09 Januari 2023 oleh Bapak Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen yang ahli dalam bidang pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil validasi yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan rumus, yaitu $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$ terdapat 13 item indikator yang memiliki 4 kriteria penilaian sehingga skor maksimal atau nilai harapan diperoleh adalah 52 (13 item indikator 4 kriteria penilaian), hasil validasi diperoleh total skor 46 sehingga diperoleh nilai kevalidan 88%. Berikut analisis data penilaian validasi ahli materi disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Materi yang disajikan dalam bahan ajar mudah dipahami, sederhana dan jelas			✓	
2	Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
3	Materi yang disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan kompetensi dasar				✓
4	Materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan siswa			✓	
5	Penggunaan bahasa dalam materi mudah dipahami			✓	
6	Kalimat yang digunakan ringkas tetapi padat			✓	
7	Tidak ada penafsiran ganda dari kata yang digunakan				✓
8	Ketetapan penulisan ejaan dan istilah				✓
9	Ketetapan penulisan tanda baca				✓
10	Kejelasan konsep yang disampaikan melalui media				✓
11	Kemampuan media menambah pengetahuan			✓	
12	Pemilihan background sesuai, menarik dan tidak berlebihan				✓
13	Ilustrasi, gambar relevan dengan pesan yang disampaikan, jelas dan menarik.				✓
Total Skor				46	
Kriteria		Sangat Valid			

Berikut hasil perhitungan validasi ahli materi dengan menggunakan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{52} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi diketahui bahwa pada produk materi pembelajaran ini telah dinyatakan sangat layak. Dilihat dari hasil kalkulasi dari 13 indikator tersebut dengan presentase 88%. Jadi total dari keseluruhan bernilai sangat layak dengan presentase 88%.

b) Analisis Penilaian Validasi Ahli Media

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media adalah bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*. Validasi pada ahli media dilakukan pada tanggal 09 Januari 2022 oleh Bapak Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen ahli media bahan ajar berbasis *google sites*. Hasil validasi yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan rumus, yaitu $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$ terdapat 20 item indikator yang memiliki 4 kriteria penilaian sehingga skor maksimal atau nilai harapan diperoleh adalah 80 (20 item indikator 4 kriteria penilaian), hasil validasi diperoleh total skor 68 sehingga diperoleh nilai kevalidan 85%. Berikut analisis data penilaian validasi ahli media disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator Penilaian	1	2	3	4
A. Aspek Tampilan	Kejelasan Judul			✓	
	Kejelasan petunjuk penggunaan		✓		
	Keterbacaan susunan kalimat memudahkan peserta didik untuk belajar			✓	
	Kesesuaian penggunaan proporsi warna			✓	
	Kesesuaian pemilihan warna background			✓	
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf			✓	

	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	✓	
	Kejelasan tampilan video pendukung materi		✓
	Kejelasan tampilan gambar pendukung materi		✓
	Kemenarikan gambar dalam isi bahan ajar		✓
	Kemenarikan video dalam isi bahan ajar		✓
	Kemenarikan tampilan cover		✓
B. Aspek penggunaan	Kemudahan penggunaan produk	✓	
	Kemudahan mengakses menu produk (kembali ke halaman yang diinginkan)		✓
	Ketepatan penggunaan tombol dan navigasi		✓
	Kemudahan akses keluar dari produk	✓	
	Kelengkapan identitas produk		✓
C. Aspek pemanfaatan	Kesesuaian komponen dengan sistematika produk		✓
	Memiliki daya tarik visual yang meliputi warna, gambar, bentuk dan ukuran.		✓
	Kesesuaian bahasa yang digunakan komunikatif	✓	
	Total Skor		68
	Kriteria		Sangat Valid

Berikut hasil perhitungan validasi ahli media dengan menggunakan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{68}{80} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli media diketahui bahwa produk bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* dinyatakan sangat layak. Dilihat dari hasil kalkulasi dari 20 indikator tersebut dengan presentase 85%. Jadi total dari keseluruhan bernilai sangat layak dengan presentase 85%.

3) Revisi Bahan Ajar

Bahan ajar yang telah divalidasi para ahli selanjutnya direvisi kembali sesuai kritik dan saran yang telah diberikan, sebelum diimplementasikan kepada siswa. Kritik dan saran dari para ahli terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Kritik dan Saran Para Ahli

No.	Kritik	Saran
1	Perlu adanya penjelasan berapa lama masa dakwah nabi Muhammad di Madinah	Menambahkan masa dan waktu Nabi Muhammad berdakwah di Madinah
2	Penjelasan pada poin mempersaudarakan kaum muslimin kurang jelas	Menjelaskan metode dakwah pada poin mempersaudarakan kaum muslimin secara jelas dan baik.
3	Tombol navigasi kurang lengkap.	Melengkapi tampilan tombol navigasi.
4	Warna background pada bagian kompetensi kurang menarik.	Memperbaiki warna background pada bagian kompetensi agar lebih menarik.
5	Tata letak petunjuk penggunaan kurang rapih	Memperbaiki tata letak petunjuk penggunaan agar lebih rapih

Berdasarkan kritik dan saran yang diperoleh dari penilaian bahan ajar oleh para ahli, maka dilakukan revisi produk bahan ajar sebagai berikut:

- a) Menambahkan masa dan waktu Nabi Muhammad berdakwah di Madinah.

Sebelum dilakukan revisi, pada materi ini belum terdapat masa dan waktu berapa lama Nabi Muhammad Saw. berdakwah di Madinah.

Gambar 4.2 Sebelum Revisi



Setelah dilakukan revisi, pada meteri ini ditambahkan masa dan waktu berapa lama Nabi Muhammad Saw. berdakwah di Madinah.

Gambar 4.3 Setelah revisi



- b) Menjelaskan Metode dakwah pada poin mempersaudarakan kaum muslimin secara jelas dan baik.

Sebelum dilakukan revisi, penjelasan materi tentang mempersaudarakan kaum muslimin kurang jelas.

Gambar 4.4 Sebelum Revisi



Setelah revisi, penjelasan materi tentang mempersaudarakan kaum muslimin sudah dijelaskan dengan baik.

Gambar 4.5 Setelah Revisi



c) Melengkapi tampilan tombol navigasi

Sebelum dilakukan revisi, tombol navigasi belum lengkap.

Gambar 4.6 Sebelum Revisi



Setelah dilakukan revisi, tombol navigasi telah dilengkapi.

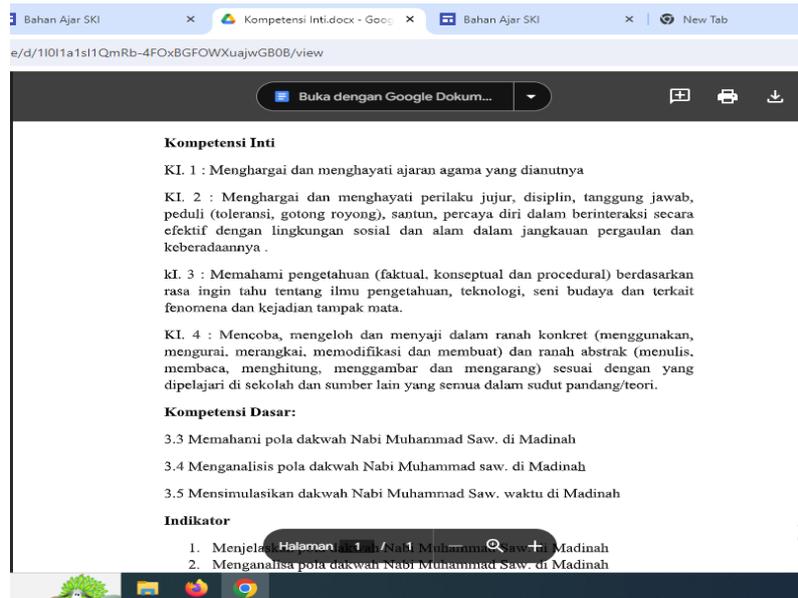
Gambar 4.7 Setelah Revisi



d) Memperbaiki warna background pada bagian kompetensi agar lebih menarik.

Sebelum dilakukan revisi, warna background pada bagian kompetensi kurang menarik.

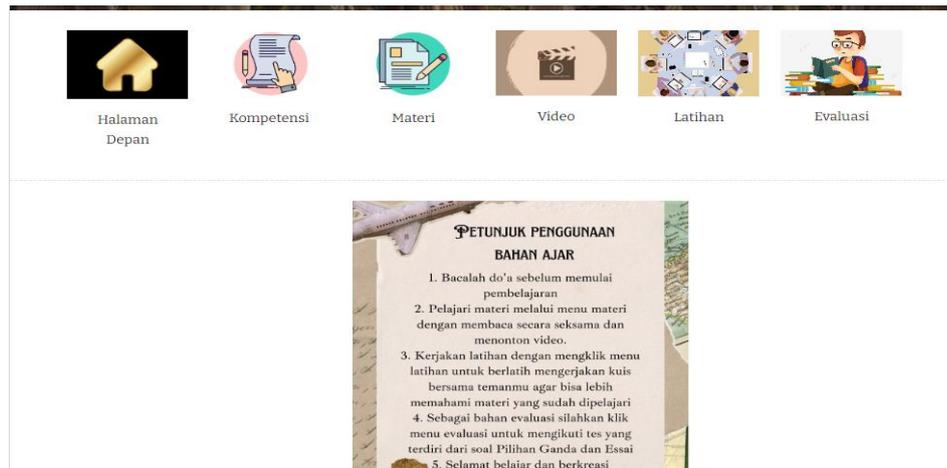
Gambar 4.8 Sebelum Revisi



e) Memperbaiki tata letak petunjuk penggunaan agar lebih rapih.

Sebelum dilakukan revisi, tata letak petunjuk penggunaan berada diluar halaman depan.

Gambar 4.10 Sebelum Revisi



Setelah dilakukan revisi, tata letak petunjuk penggunaan dibuatkan icon tersendiri.

Gambar 4.11 Setelah Revisi



d. Implementasi (*Implementation*)

Hasil temuan pengembangan yang dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk mengevaluasi dampak terhadap kualitas produk dan minat belajar siswa disebut sebagai tahap implementasi. Uji coba praktikalitas dilakukan pada tahap implementasi. Guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam melakukan uji coba kepraktisan produk dan dilakukan juga oleh siswa MTs Negeri Palopo. Sebelum dan sesudah memanfaatkan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbais *google sites*, siswa mengisi angket tentang minat belajarnya.

1. Analisis Data Angket Minat Belajar Siswa

Sebelum memanfaatkan bahan ajar berbasis *google sites* dan setelah menggunakan bahan ajar berbasis *google sites*, hasil angket minat belajar dibagi menjadi dua kategori. Berikut informasi data hasil minat belajar siswa:

- a) Data dari angket minat belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*:

Tabel 4.6 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites*

No	Indikator	Skor
1	Kesadaran	47
2	Perhatian	29
3	Kemauan	29,5
4	Perasaan Senang	27
Total Skor		132,5
Rata-rata Skor		33,1
Presentase Skor		41,3%
Kategori		Cukup

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{33,1}{4 \times 20} \times 100\% \\
 &= \frac{33,1}{80} \times 100\% \\
 &= 41,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil angket, siswa mempunyai minat belajar sebesar 41.3% sebelum menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* berada pada kategori cukup. Pada lampiran menunjukkan hasil pengisian angket dan perhitungan lebih lanjut.

- b) Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites*.

Tabel 4.7 Hasil Angket Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites*

No	Indikator	Skor
1	Kesadaran	71
2	Perhatian	70,6
3	Kemauan	74,5
4	Perasaan Senang	62
Total Skor		287,1
Rata-rata Skor		71,7
Presentase Skor		89,6%
Kategori		Tinggi

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{71,7}{4 \times 20} \times 100\% \\
 &= \frac{71,7}{80} \times 100\% \\
 &= 89,6\%
 \end{aligned}$$

Setelah menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*, angket yang telah diisi untuk mengukur minat siswa dalam belajar menunjukkan bahwa 89,6% termasuk dalam kelompok tinggi. Hasil pengisian angket serta perhitungan tambahan disajikan dalam lampiran.

Minat belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* sebesar 41,3% seperti terlihat pada tabel di atas yang masuk dalam kelompok cukup. Setelah menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*, minat belajar siswa meningkat menjadi 89,6% yang tergolong Tinggi. Analisi data menunjukkan bahwa setelah menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*, minat siswa dalam belajar meningkat sebesar 48,3%. Dengan demikian, bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* yang dibuat peneliti diklaim dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar di kelas VII A MTs Negeri Palopo.

e. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari metode ADDIE. Evaluasi dilakukan oleh peneliti setelah desain produk divalidasi oleh beberapa ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli media. Kemudian peneliti melakukan tahap uji coba produk yaitu berupa uji skala terbatas yang dilakukan oleh 20 orang siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. Dari hasil analisis yang diperoleh maka dilakukan tahap desain dengan menyesuaikan dari hasil tahap analisis yaitu analisis kebutuhan dari siswa yang kemudian mendorong peneliti untuk melakukan pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google*

sites. Jika tahap desain telah dilakukan untuk selanjutnya tahap pengembangan yaitu produk divalidasi oleh para ahli.

Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli untuk mendapat hasil validitas produk yang dikembangkan, melakukan uji coba produk untuk mengetahui tingkat praktikalitas produk yang dikembangkan, dan melakukan uji efektifitas untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk yang dikembangkan sebagai tindakan akhir dalam tahapan model pengembangan ADDIE yakni evaluasi.

Berdasarkan hasil perbaikan produk sesuai saran dan kritikan dari beberapa validator maka produk diujicobakan, hasil uji coba produk yang telah diperbaiki berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh tanggapan dari guru maupun siswa yang menyatakan bahwa produk ini baik dan menarik, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* telah selesai atau berhasil dikembangkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo

Pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan ya itu tahapan pertama adalah analisis (*analyze*) yang didalamnya terdapat analisis kebutuhan. Tahap kedua adalah perancangan (*design*) yang terdiri dari perancangan materi dan menentukan desain bahan ajar serta gambar animasi.

Tahap ketiga adalah pengembangan (*development*) yaitu pembuatan bahan ajar berbasis *google sites* yang telah dirancang sebelumnya, serta pemberian lembar validasi kepada validator ahli materi dan ahli media untuk diuji produk. Tahap keempat adalah implementasi (*implementation*) yaitu uji coba produk serta pemberian angket respon guru dan siswa. Tahap kelima adalah evaluasi (*evaluation*) yaitu setelah melakukan uji validasi sehingga bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* dapat digunakan.

2. Validatas Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites*

Setelah tahap pengembangan bahan ajar, selanjutnya peneliti melakukan validasi bahan ajar pada para ahli untuk memperoleh kritikan dan saran dari validator. Validasi oleh para ahli dilakukan dengan tujuan mengetahui kevalidan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* untuk digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. Proses validasi bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* dilakukan oleh dua validator. Validator pertama yaitu ahli materi yang melakukan penilaian terhadap aspek materi yang terdapat pada bahan ajar. Kemudian validator kedua yaitu ahli media yang melakukan penilaian terhadap aspek media seperti kemenarikan background, kualitas gambar, ukuran huruf dan lain-lain.

Hasil validasi yang diperoleh dari validator selanjutnya dianalisis, validasi yang dilakukan oleh ahli materi memperoleh presentase sebesar 88% dengan kategori sangat valid, juga disertai dengan beberapa catatan ataupun saran sebagai pedoman untuk revisi. Selanjutnya validasi yang dilakukan oleh ahli media memperoleh presentase sebesar 85% dengan kategori sangat valid, juga disertai

dengan catatan ataupun saran sebagai pedoman untuk direvisi. Hasil validasi ahli meteri dan ahli media yang telah dipublikasikan sebelumnya menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut memiliki presentase rata-rata 86,5%.

3. Efektivitas Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Google Sites terhadap Minat Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiah Negeri

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga, efektifnya sebuah pembelajaran dapat dikatakan jika pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik serta hasil pembelajaran yang diinginkan tepat sasaran.¹

Selanjutnya, minat belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* adalah 41,3%, yang menunjukkan minat belajar dalam kategori cukup, sesudah menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*, minat belajar siswa adalah 89,6% yang menunjukkan minat belajar siswa dalam kategori Tinggi. Berdasarkan analisi data, bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* meningkatkan minat belajar siswa sebesar 48,3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* sangat efektif. Selain itu bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* mampu meningkatkan minat belajar siswa yang masih belum cukup. Temuan penelitian dapat menjadi landasan penelitian pengembangan ke depan mengingat banyaknya penelitian mengenai bahan ajar pembelajaran yang dapat membantu guru mengasah teknik pembelajarannya.

¹ Amin, Muhammad Agil. "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik di MTs Al-Muhaimin Palopo." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 3.4 (2022), 405.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* untuk meningkatkan minat belajar siswa yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Langkah- langkah dalam pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* pada materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah ini dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implelementasi (*implementation*), (5) evaluasi (*evaluation*).
2. Kevalidan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* yang dinilai oleh ahli materi memperoleh presentase sebesar 88% dengan kategori sangat valid, selanjutnya validasi yang dilakukan oleh ahli media memperoleh presentase sebesar 85% dengan kategori sangat valid. Hasil validasi ahli meteri dan ahli media yang telah dipublikasikan sebelumnya menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut memiliki presentase rata-rata 86,5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* sangat valid digunakan dalam pembelajaran.
3. Bahan ajar sejarah kebudayaan Islam berbasis *google sites* untuk meningkatkan minat belajar siswa telah berhasil dikembangkan. Dimana uji efektivitas minat belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan Islam berbasis *google sites* adalah 41,3% menunjukkan minat belajar cukup. Sedangkan, minat belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar sejarah kebudayaan Islam berbasis *google sites* adalah 89,6%, yang menunjukkan minat

belajar berada pada kategori tinggi. Jadi berdasarkan analisis data, minat belajar siswa meningkat sebesar 48,3% setelah bahan ajar berbasis *google sites* digunakan. Sehingga bahan ajar berbasis *google sites* dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan produk yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan, antara lain:

1. Bagi guru, bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Adapun dalam penggunaannya diharapkan pendampingan secara intensif kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
2. Bagi siswa, dengan menggunakan bahan ajar ini diharapkan siswa dapat membiasakan untuk mandiri dalam belajar, baik dirumah maupun di sekolah.
3. Bagi peneliti lain, karena penelitian ini hanya terbatas pada materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah, maka sebaiknya penelitian ini juga dilakukan pada pokok bahasan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, "*Tafsir Ibnu Katsir*", Jakarta: PUSTAKA IMAM ASY-SYAFI'I, 2008.
- Agus, Dwi Suryanto dan Husni Thamrin, Skripsi "*Analisis Perbandingan Antara Blogger dan Google Sites*", Surakarta: 2018.
- Ali, Achamad Nur Huda, dkk "*Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Praktik Pembelajaran Administrasi Perpajakan*", *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* Vol. 2, No. 4, 2022.
- Amin, Muhammad Agil. "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik di MTs Al-Muhaimin Palopo." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 3.4, 2022.
- Amin, Muhammad Agil. "Penggunaan Media Kartu Pembelajaran dalam Menemukan Isi Kandungan QS. Al-Ikhlas (112): 1-4." *INCARE, International Journal of Educational Resources* Vol. 3 No. 4, 2022.
- Ananda, Rusydi M.Pd, "*Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*", Medan: CV Pusdikara Mitra Jaya, 2020.
- Arifuddin, "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9.2, 2019.
- Arofah, Rahmat Hari Cahyadi, "*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model*", *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol. 3, No. 1, Juni 2019.
- Aulia Dhea, Siswa MTs Negeri Palopo, *Wawancara*, Ruang Kelas VII D, 11 April 2023.
- Bayu, Jajang Kelana dan D. Fadly Pratama, "*Bahan Ajar Ipa Berbasis Literasi Sains*", Bandung: LEKKAS, 2019.

- Gustina, Regata, "Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Descriptive Text Di SMK Negeri 1 Jombang", *Jurnal* Vol.2, No. 12, 2022.
- Hamalik, Oemar, "Kurikulum dan Pembelajaran", Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Huda, Nurul Penggabean dan Amir Danis, "Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains", Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hasriadi, "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam", *Journal of Islamic Education* Vol. 3, No. 1, 2020.
- Hasriadi, Sudirman and Arifuddin . "Kontribusi Teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar." *Jurnal Konsepsi* 10.3, 2021.
- Hasriani, "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Tema Selamatkan Makhluk Hidup." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5.2, 2024.
- Husein, Hambatan Batubara, "Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4", Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Japrizal dan Dedy Irfan, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo", *Jurnal Vokasi Informatika* Vol. 1, No. 3, 2021.
- Jubaidah, Siti dan M. Rizki Zulkarnain, "Penggunaan *Google Sites* Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul", *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 15, No. 2, 2020.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahan*, Surakarta: Ziyad Books, 2016.
- Keputusan Manteri Agama RI Nomor 165, Kurikulum 13 Mandrasah, 2014.

- Kesumawati, Reni, "Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Berbasis Google Sites Pada Siswa Kelas VII SMP", *Skripsi*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2022.
- Kosasih, E, "*Pengembangan Bahan Ajar*", Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Lestari, Ika, "*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*", Padang: Akademia Permata, 2013.
- M, Nobel Zinky, "Perkembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Onlien Berbasis Blog Di Sekolah Menengah Atas", *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Ma'nur, Jamal Asmani, "*Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*", Yogyakarta: Diva Press Cetakan Pertama 2011.
- Mashlichatul, Firda Chasanah, Skripsi, "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Materi Aritmetika Sosial", Malang: 2021.
- Mirnawati. "Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.1, 2020.
- Mustafa, Nur Alisa, and Andi Arif Pamessangi. "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X di SMA Negeri 7 Luwu Timur." *Jurnal Sinestesia* 13.1, 2023.
- Nana, "*Pengembangan Bahan Ajar*", Klaten: Lakeisha, 2020
- Nata, Abuddin, "*Sejarah Intelektual Islam dan Institusi Pendidikan*", Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Novelia, Meriza, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Website Di SMA NEGERI 3 Kota Bengkulu", *Skripsi*, Bengkulu, 2021.

Nur, Taufiq Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital", *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, Vol. 1, No. 2, 2019.

Observasi Awal Penelitian di Kelas VII D MTs Negeri Palopo, 11 April 2023.

Peraturan Menteri Agama RI No. 912 Tahun 2013 Tentang, "*Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*", 35.

Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Yogyakarta: DIVA Press, 2013.

Ramayulis, "*Sejarah Pendidikan Islam*", Jakarta: Kalam Mulia, 2011.

Rani, Hadijah, Wawancara Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTs Negeri Palopo, Palopo 11 April 2023.

Ratnawati, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Contextual Teaching And Learning Pada Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V Sd Negeri 04 Koto Salak", *Menara Ilmu*, Vol. 14, No. 1, 2020.

Riyanto, Muji, "Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidayah", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* Vol. 1, No. 2, 2021.

S, Muhammad Sumantri, *Pengantar Pendidikan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017.

Safitri, Novika & Ika Kurniasari, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pemecahan Masalah pada Materi Phytagoras Kelas VIII SMP", *Math Edunesa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol. 9, No. 1, 2020.

Salim dan Haidir, "*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*", Jakarta: Kencana, 2019.

Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*", Bandung: Alfabeta, 2013.

Susilawati, Suherni, “Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Pasa Materi Proses lahirnya Dinasti Bani Abbasiyah Berbasis Multimedia Interaktif”, *Skripsi*, Serang: 2019.

Syahlani, Achmad dan Desy Setryorini, “Pengembangan Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa (Non Tes Skala Likert)”, *Jurnal AKBAR JUARA*, Vol. 6, No. 1, 2021.

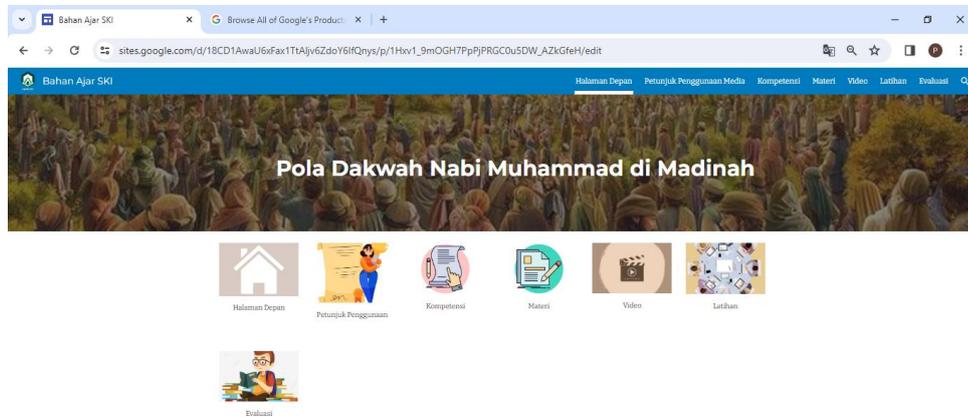
Tri, Doni Putra Yanto, “Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik”, *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19, No. 1, 2019.

Winata, Frianti, “Analisis Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika”.

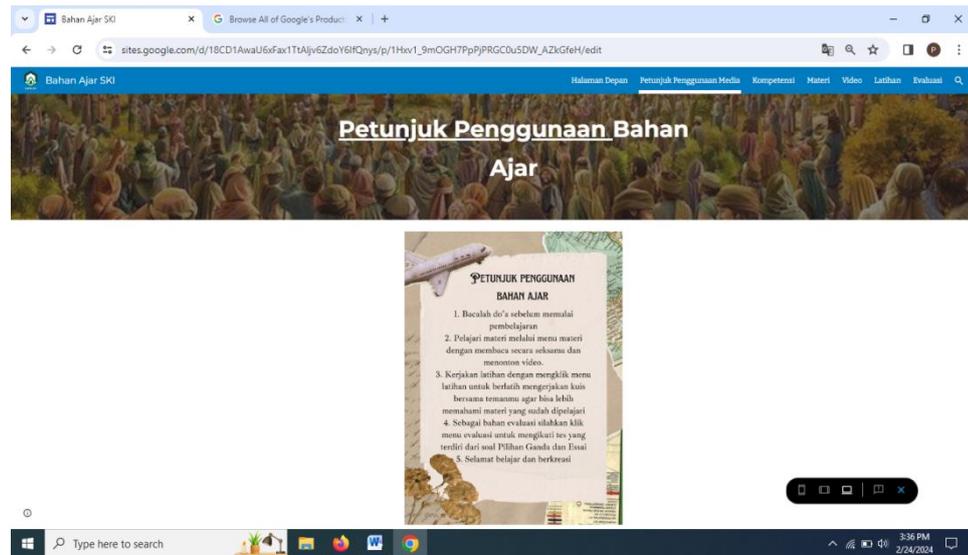
Zulfiani dan Hisban Thaha, “Model Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”, *Journal of Islamic Eductaion Management* Vol. 6, No. 1, 2021

LAMPIRAN

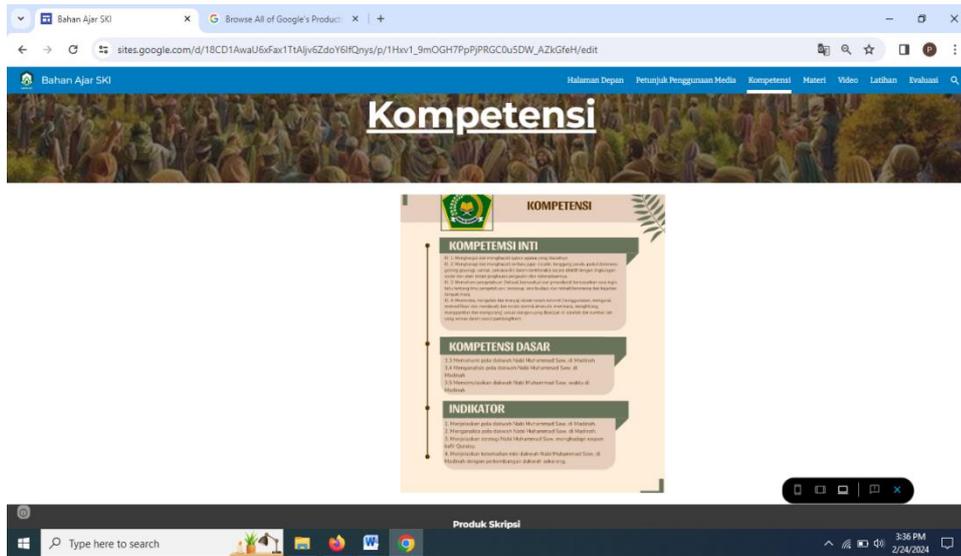
Lampiran 1. Tampilan dari setiap menu pada *google sites*



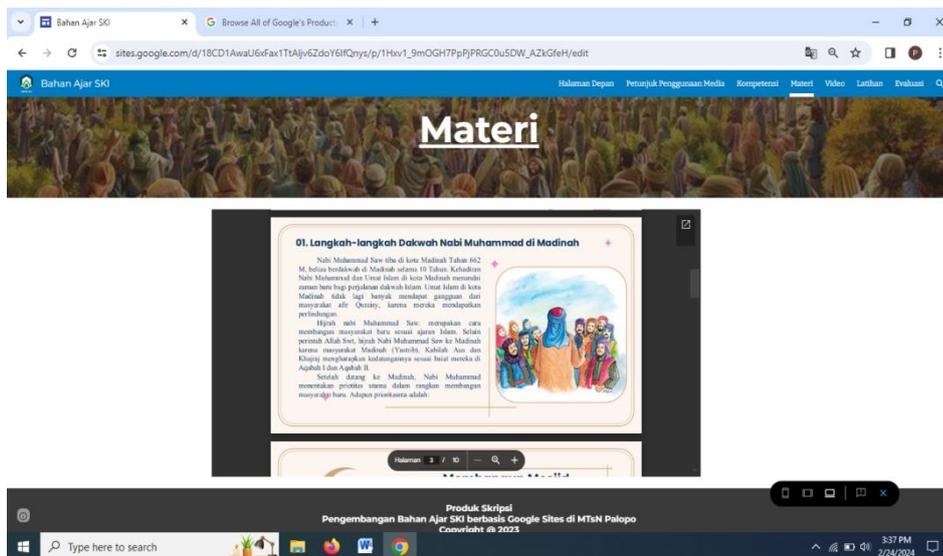
Tampilan Halaman Depan



Tampilan Halaman Petunjuk Penggunaan



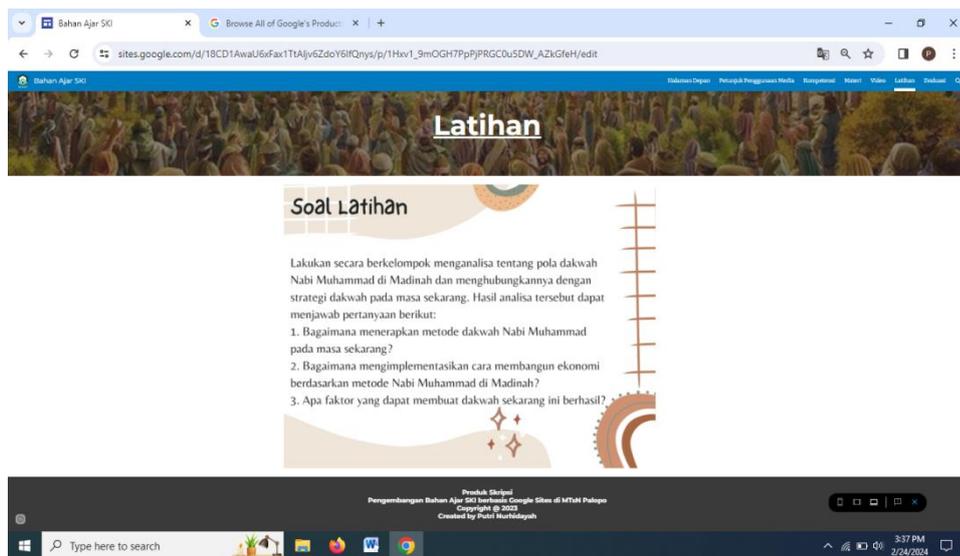
Tampilan Halaman Kompetensi



Tampilan Halaman Materi



Tampilan Halaman Video



Tampilan Halaman Latihan

The screenshot shows a web browser window displaying a Google Sites page. The page title is "Evaluasi" and the background image shows a group of people in a field. The main content is a quiz titled "Soal Evaluasi".

Soal Evaluasi

autumnkayemah@gmail.com • 30/11/2024

Tidak terjawab

Harap jawablah pertanyaan yang sudah di tulis

Pilihan Ganda

Pilih jawaban yang Paling Tepat

Nama Ibu Kota Madinah sebelum Nabi Muhammad Saw datang ke Kota Madinah adalah...

- Habsyah
- Hamaah
- Yamah
- Damaah

Salah satu isi perjanjian Hudaibiyah dan Kaum Yahudi adalah...

- Kota Madinah dijadikan kota suci
- Memerintahkan semua yang ada dibelakakannya
- Menuntut dan mengizinkan siapa yang diizinkan Nabi Muhammad Saw
- Menyerahkan belakak dari kaum Yahudi

Pejabat di bawah Nabi Muhammad di Kota Madinah berlangsung selama...

Tampilan Halaman Evaluasi

Lampiran 2. Dokumentasi



Observasi Awal Bersama Tenaga Kependidikan Di MTs Negeri Palopo



Observasi Awal bersama Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam



Uji Coba Produk Bahan Ajar Kepada Siswa Kelas VII A di MTs Negeri palopo



Pembagian dan Pengisian Lembar Angket Minat Belajar Siswa



Foto Bersama Guru dan Siswa

Lampiran 3. Lembar Validasi Ahli Materi dan Media

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS GOOGLE SITES DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI PALOPO**

Nama Validator : Andi Anif Pameksang, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : IAIN
 Jabatan : Kepala Prodi
 Hari/tanggal : Selasa 19 - 11/2024
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 1. Sangat Tidak Baik
 2. Tidak Baik
 3. Baik
 4. Sangat Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Materi yang disajikan dalam bahan ajar mudah dipahami, sederhana dan jelas			✓	
2	Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
3	Materi yang disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan kompetensi dasar				✓
4	Materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan peserta didik			✓	
5	Penggunaan bahasa dalam materi mudah dipahami			✓	
6	Kalimat yang digunakan ringkas tetapi padat			✓	
7	Tidak ada penafsiran ganda dari kata yang digunakan				✓
8	Ketetapan penulisan ejaan dan istilah				✓
9	Ketetapan penulisan tanda baca				✓
10	Kejelasan konsep yang disampaikan melalui media				✓
11	Kemampuan media menambah pengetahuan			✓	
12	Pemilihan background sesuai, menarik dan tidak berlebihan				✓
13	Ilustrasi, gambar relevan dengan pesan yang disampaikan, jelas dan menarik.				✓

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS GOOGLE SITES DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI PALOPO**

C. KESIMPULAN

Bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites*, ini dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Tidak layak digunakan di lapangan

Komentar dan Saran

1. Menambahkan masa dan waktu Nabi saw berdakwah di Madinah
2. Metode dakwah pada poin " mempersaudarakan kaum muslimin " harus dijelaskan dengan baik

Palopo, 9 / Januari 2023

Ahli Materi



Andi Arief Prasetyo, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS *GOOGLE SITES* DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI PALOPO**

Nama Validator : Muh yamin
 Instansi : IAIN Palopo
 Jabatan : Dosen
 Hari/ Tanggal : Selasa 9-1-20

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup Baik
 - 1 = Kurang Baik
3. Apabila bapak/ibu menilai kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ Ibu dimohon memberi tanda \checkmark terhadap hasil akhir penilaian penelitian pada pengembangan bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites*.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

Aspek	Indikator Penilaian	1	2	3	4
A. Aspek Tampilan	Kejelasan Judul			\checkmark	
	Kejelasan petunjuk penggunaan		\checkmark		
	Keterbacaan susunan kalimat memudahkan peserta didik untuk belajar			\checkmark	
	Kesesuaian penggunaan proporsi warna			\checkmark	
	Kesesuaian pemilihan warna background			\checkmark	
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf			\checkmark	
	Kesesuaian pemilihan jenis huruf			\checkmark	
	Kejelasan tampilan video pendukung materi				\checkmark

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS *GOOGLE SITES* DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI PALOPO**

	Kejelasan tampilan gambar pendukung materi				✓
	Kemenaarikan gambar dalam isi bahan ajar				✓
	Kemenaarikan video dalam isi bahan ajar				✓
	Kemenaarikan tampilan cover				✓
B. Aspek penggunaan	Kemudahan penggunaan produk			✓	
	Kemudahan mengakses menu produk (kembali ke halaman yang diinginkan)			✓	
	Ketepatan penggunaan tombol dan navigasi				✓
	Kemudahan akses keluar dari produk			✓	
	Kelengkapan identitas produk				✓
C. Aspek pemanfaatan	Kesesuaian komponen dengan sistematika produk				✓
	Memiliki daya tarik visual yang meliputi warna, gambar, bentuk dan ukuran.				✓
	Kesesuaian bahasa yang digunakan komunikatif			✓	

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS *GOOGLE SITES* DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI PALOPO**

Bahan ajar sejarah kebudayaan islam berbasis *google sites* ini dinyatakan

- Belum dapat digunakan
- Layak dengan revisi kecil
- Layak dengan revisi besar
- Layak tanpa dengan revisi

Komentar dan Saran

- Lengkapi tombol Navigasi
- perbaiki warna Background
- tata letak petunjuk penggunaan & perbaikan

Palopo,  / Januari 2023

Ahli Media


Wahid Yama S.Pd., M.Ed.
NIP

Lampiran 4. Validasi Angket Minat belajar siswa

LEMBAR VALIDASI
RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP BAHAN AJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS *GOOGLE SITES*

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis
Google Sites Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo.

Peneliti : PUTRI NURHIDAYAH
Validator : ANDI ARIEF PAMESSANGI
Tanggal : 20 JANUARI 2024

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites* dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

B. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

Hasil akan digunakan sebagai bahan revisi angket respon peserta didik. Kepada Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan penilaian secara objektif dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) dibawah angka skala penilaian yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan, dengan kriteria :

1. Sangat Kurang (SK)
2. Kurang (K)
3. Cukup (C)
4. Baik (B)
5. Sangat Baik (SB)

Bapak/Ibu juga dimohon kesediannya untuk memberikan saran atau komentar dalam rangka perbaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, peneliti mengucapkan Terima Kasih.

C. Tabel Penilaian

No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A	Petunjuk					
	1. Petunjuk lembar penilaian dinyatakan dengan jelas					✓
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					✓
B	Cakupan Komponen Angket					
	1. Kejelasan tiap pernyataan mudah dipahami					✓
	2. Informasi yang dibutuhkan terwakili dalam tiap item					✓
	3. Komponen yang perlu dinilai termuat dengan jelas					✓
C	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)					✓
	2. Rumusan pernyataan komunikatif					✓
	3. Bahasa yang digunakan sederhana, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓

D. Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komenta/Saran

Diperbaiki sesuai cetakan

Palopo, 29 Januari 2024

Validator



Ardi Anas Pambasari Satri M.Pd.
NP.18910600 201903 1007

Lampiran 5. Angket Minat Belajar

**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SEBELUM MENGGUNAKAN
BAHAN AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS *GOOGLE*
SITES DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALOPO**

A. Tujuan Penyebaran Angket

Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

C. Petunjuk Pengisian

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dan berikan jawaban anda yang benar-benar sesuai dengan kondisi Anda.
2. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

D. Tabel Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersemangat saat pembelajaran di kelas.				
2	Saya sadar bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.				
3	Ketika saya ketinggalan pembelajaran, saya akan bertanya kepada teman				
4	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.				
5	Saya sangat bersemangat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.				
6	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi (tidak mengantuk dan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung).				
7	Saya belajar di kelas atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.				
8	Saya sangat tertarik dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terutama materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.				
9	Saya sangat senang belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw.				
10	Saya mengulang dan mempelajari kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah sampai di rumah.				

Saran, komentar atau harapan untuk Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites* pada materi Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah, ini:

.....
.....
.....

Palopo, Januari 2024
Responden

(.....)

Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Sebelum Menggunakan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Google Sites Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo

Aspek Penilaian	Butir Pernyataan	Responden Ke																				Total Perbutir	Rata-Rata Tiap Aspek	Presentase Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
Kesadaran	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	43	47	58,7%	Sedang
	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	52			
	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	46			
Perhatian	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	32	29	36,2%	Cukup
	5	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	27			
	6	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	28			
Kemauan	7	2	1	2	1	3	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	34	29,5	36,9%	Cukup
	8	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	25			
Perasaan Senang	9	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	25	27	33,7%	Cukup
	10	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	29			
Total																						341	132,5		
Rata-rata keseluruhan																						34,1	33,1	41,3%	Cukup

**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SESUDAH MENGGUNAKAN BAHAN
AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS *GOOGLE SITES* DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALOPO**

A. Tujuan Penyebaran Angket

Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

C. Petunjuk Pengisian

3. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dan berikan jawaban anda yang benar-benar sesuai dengan kondisi Anda.
4. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

D. Tabel Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersemangat ketika guru menggunakan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis <i>Google Sites</i> dalam menjelaskan materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.				
2	Saya sadar bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis <i>google sites</i> membantu saya dalam memahami materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.				
3	Ketika saya ketinggalan pembelajaran, saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> melalui HP.				
4	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saat menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> .				
5	Saya sangat bersemangat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> .				
6	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> (tidak mengantuk dan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung).				
7	Saya belajar di kelas menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.				
8	Dengan adanya bahan ajar berbasis <i>google sites</i> , saya lebih ingin belajar sejarah kebudayaan				

	islam terutama materi pola dakwah Nabi Muhammad Saw, di Madinah				
9	Saya sangat senang apabila guru menggunakan bahan ajar berbasis <i>google sites</i> dalam proses pembelajaran.				
10	Saya mengulang dan mempelajari kembali apa yang telah saya pelajari di sekolah setelah sampai dirumah dengan membuka kembali bahan ajar berbasis <i>google sites</i> .				

Saran, komentar atau harapan untuk Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites* pada materi Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah, ini:

.....
.....
.....

Palopo, Januari 2024
Responden

(.....)

Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Sesudah Menggunakan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Google Sites Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo

Aspek Penilaian	Butir Pernyataan	Responden Ke																				Total Perbutir	Rata-Rata Tiap Aspek	Presentase Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
Kesadaran	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	72	71	88,7%	Tinggi
	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	69			
	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	72			
Perhatian	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	70	70,6	88,2%	Tinggi
	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	72			
	6	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	70			
Kemauan	7	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	73	74,5	93,1%	Tinggi
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	76				
Perasaan Senang	9	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	64	62	77,5%	Tinggi
	10	2	2	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	60			
Total																						698	287,1		
Rata-rata keseluruhan																						69,8	71,7	89,6%	Tinggi

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 1985 /In.19/FTIK/HM.01/01/2024 Palopo, 09 Januari 2024
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Surat Izin Penelitian*

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama : Putri Nurhidayah
NIM : 19 0201 0031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMAN 3 Palopo dengan judul: "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites* Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini diajukan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax: (0471) 326048, Email: dpmpstpp@palopokota.go.id, Website: http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0041/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : Putri Nurhidayah
Jenis Kelamin : P
Alamat : Jl. Salak
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 7373014709010002

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Google Sites Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo

Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo
Lamanya Penelitian : 12 Januari 2024 s.d. 12 Maret 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 15 Januari 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth:

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapolres Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO
Jl. Andi Kambo Kel. Salakoo Koc. Wara Timur Kota Palopo Telp. (0471) - 22263
KOTA PALOPO

Website : www.mtsanmodelpalopo.sch.id eMail : info@mtsanmodelpalopo.sch.id NPSN : 40320333 NSM : 121173730001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B.076/MTs.21.14.01/PP.01.1/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo memberikan keterangan kepada :

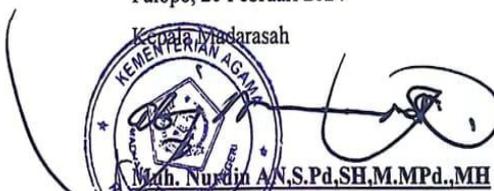
N a m a : **PUTRI NURHIDAYAH**
NIM : **19 0201 0031**
Mahasiswa : **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Alamat : **Jln. Salak Kota Palopo**

Bahwa yang tersebut namanya diatas benar telah mengadakan Penelitian di Instansi kami sehubungan dengan Penyusunan Skripsi dengan judul **"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS GOOGLE SITES DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO"**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Februari 2024

Kepala Madrasah


Mhd. Nurdin A.N.S.Pd,SH,M.MPd.,MH
NIP. 13062000121002



No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Gedung Aula	0	1	0	1
2	R. Kelas	27	0	0	27
3	R. Kepala Sekolah	1	0	0	1
4	R. Guru	0	1	0	1
5	R. Perpustakaan	1	0	0	1
6	R. Komputer	1	0	0	1
7	Lab. Biologi	1	0	0	1
8	Lab. Fisika	0	0	0	0
9	Lab. Kimia	0	0	0	0
10	Lab. Bahasa	1	0	0	1
11	Kamar Mandi/Wc	25	2	1	28
12	Ruang Uks	1	0	0	1
13	Ruang Koperasi	0	0	0	0
14	Ruang Tata Usaha	1	0	0	1
15	Lap. Bulu Tangkis	0	1	0	1
16	Tennis Meja	1	0	1	2
17	Lap. Volly	0	2	0	2
18	Lap Basket	0	0	1	1
19	Lap. Takraw	0	1	0	1
20	Meja Siswa	869	80	20	969
21	Kursi Siswa	849	100	10	959
22	Meja Guru	68	0	6	74
23	Kursi Guru	68	0	6	74
24	Meja Staf/Tu	9	0	0	9
25	Kursi Staf/Tu	9	0	0	9
26	Meja Kepsek	1	0	0	1
27	Kursi Kepsek	1	0	0	1
28	Papan Tulis	37	0	0	37
29	Lemari	18	1	1	20
30	Warless	2	0	0	2
31	Lcd	0	0	6	6
32	Laptop	10	2	0	12
33	Komputer	44	0	1	45
34	Alat Drum Band	0	1set	0	1set

Sumber: Bagian TU MTs Negeri Palopo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Nurhidayah, lahir di Palopo pada tanggal 07 September 2001. Penulis merupakan anak empat dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Tahir dan ibu bernama Nurdiana. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Salak, Kel.

Lagaligo, Kec. Wara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 32 Lagaligo. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTsN Model Palopo hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Palopo hingga tahun 2019. Kemudian di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di kota Palopo, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Google Sites* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo**”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana.